



Katalog BPS : 7102019.91

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT 2008 - 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT

*Farmer Term of Trade Statistics
in Papua Barat Province*

2008-2011

<http://papuabarat.bps.go.id>



BPS Provinsi Papua Barat
BPS – Statistics of Papua Barat Province

Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat 2008-2011

*Farmer Term of Trade Statistics
in Papua Barat Province, 2008-2011*

ISSN : 2252-3278

No. Katalog / Catalogue Number : 7101001.91

No. Publikasi / Publication Number : 91100.12.06

Ukuran Buku / Book Size : 29 Cm x 21 Cm

Jumlah Halaman / Total Pages : vi **Romawi** + 57 **Halaman / Pages**

Naskah / Manuscript :

BPS Provinsi Papua Barat

BPS – Statistics of Papua Barat Province

Penyunting / Editor :

Bidang Statistik Distribusi

Statistical Distribution Division

Gambar Kulit / Cover Design :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Statistical Integrated Processing and Dissemination Division

Diterbitkan Oleh / Published by :

BPS Provinsi Papua Barat

BPS – Statistics of Papua Barat Province

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference in the source

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT

*Farmer Term of Trade Statistics
in Papua Barat Province*

2008-2011

Anggota Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Ir. TANDA SIRAIT, M.M

Editor : Ir. TANDA SIRAIT, M.M
SUTIYO, SE

Penulis : FX. WAHYONO, SE

Pengolah Data : FX. WAHYONO, SE

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dengan terselesaikannya publikasi “Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Tahun 2008-2011” ini. Publikasi ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua Barat dan merupakan publikasi lanjutan dari publikasi sebelumnya.

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data Indeks Nilai Tukar Petani, Indeks Harga Yang Diterima Petani, dan Indeks Harga Yang Dibayar Petani yang masing-masing terbagi dalam subsektor/kelompok komoditi. Publikasi ini juga memuat metodologi, konsep dan definisi, serta ulasan singkat, dengan maksud agar pemakai data dapat memahami muatan yang tersaji dalam publikasi ini.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai data. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan pengembangan pada masa yang akan datang.

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Manokwari, Januari 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua Barat,

Ir. Tanda Sirait, M.M
NIP. 195507211978011002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	v
BAB I. Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Arti Angka NTP	1
1.3 Kegunaan	2
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II. Konsep Dan Definisi	
2.1 Nilai Tukar Petani	4
2.2 Indeks Harga Yang Diterima Petani	4
2.3 Indeks Harga Yang Dibayar Petani	4
2.4 Petani	4
2.5 Harga Yang Diterima Petani	4
2.6 Harga Yang Dibayar Petani	4
2.7 Pasar	4
2.8 Harga Eceran Pedesaan	4
2.9 Paket Komoditas	5
2.10 Penimbang	5
2.11 Tahun Dasar	5
BAB III. Metodologi	
3.1 Metodologi Pengumpulan Data	6
3.2 Pemilihan Sampel (Kabupaten)	7
3.3 Metode Penghitungan NTP	7
BAB IV. Diagram Timbang Indeks	
4.1 Paket komoditas dan Diagram Timbang	13
4.1.1. Penyusun Paket Komoditas.....	13
4.1.2. Penyusun Diagram Timbang.....	14

BAB V.	Klafikasi Indeks	
5.1	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	17
5.2	Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	17
BAB VI.	Ulasan Singkat	
6.1	Nilai Tukar Petani (NTP)	19
6.2	Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	22
6.3	Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	24

<http://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Indeks Harga yang Diterima Petani (Ia), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Tahun 2011 (2007=100)	19
Grafik 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Per Subsektor Tahun 2011 (2007=100)	21
Grafik 3 Indeks yang Diterima Petani Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor Tahun 2011 (2007=100)	23
Grafik 4 Indeks Harga yang Dibayar Petani Provinsi Papua Barat Menurut Sektornya Tahun 2011 (2007=100).....	25

DAFTAR LAMPIRAN TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2011 (2007=100)	27
Tabel. 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2010 (2007=100)	29
Tabel. 3 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2009 (2007=100)	31
Tabel.4 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2008 (2007=100)	33
Tabel.5 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2011 (2007=100)	35
Tabel.6 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2010 (2007=100)	37
Tabel.7 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2009 (2007=100)	39
Tabel. 8 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2008 (2007=100)	41
Tabel. 9 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2011 (2007=100)	43
Tabel. 10 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2010 (2007=100)	45
Tabel. 11 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2009 (2007=100)	47
Tabel. 12 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2008 (2007=100)	49
Tabel. 13 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2011 (2007=100)	48
Tabel. 14 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2010 (2007=100)	50

Tabel. 15	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2009 (2007=100)	52
Tabel. 16	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2008 (2007=100)	54
Tabel. 17	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2011 (2007=100)	56
Tabel. 18	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2010 (2007=100)	58
Tabel. 19	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2009 (2007=100)	60
Tabel. 20	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2008 (2007=100)	62
Tabel. 21	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2011 (2007=100)	64
Tabel. 22	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2010 (2007=100)	66
Tabel. 23	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat Januari – Desember 2009 (2007=100)	68
Tabel. 24	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat Januari - Desember 2008 (2007=100)	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di segala bidang merupakan arah dan tujuan kebijakan Pemerintah Indonesia. Adapun hakikat sosial dari pembangunan itu sendiri adalah upaya peningkatan kesejahteraan bagi seluruh penduduk Indonesia. Mengingat bahwa sekitar 64 persen penduduk Provinsi Papua Barat masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian dan bertempat tinggal di daerah pedesaan, maka sangat diharapkan sektor pertanian ini menjadi motor penggerak pertumbuhan yang mampu meningkatkan pendapatan para petani dan mampu mengentaskan kemiskinan di Provinsi Papua Barat.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan di Provinsi Papua Barat, selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang dapat mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP).

Yang dimaksud dengan Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila It atau Ib lebih besar dari 100, berarti It atau Ib lebih tinggi dibandingkan It atau Ib pada tahun dasar.

Secara konseptual NTP adalah pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian.

Sejak tahun 2008, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2007=100 untuk sub sektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

1.2 Arti Angka NTP

NTP merupakan nilai tukar (*term of trade*) antara barang/produksi pertanian dengan barang-barang konsumsi dan faktor produksi yang dibutuhkan petani yang dinyatakan dalam persen. NTP berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari perkembangan harga barang yang dijual petani (It) dan barang dan jasa yang dikonsumsi petani (Ib). Apabila harga produk pertanian yang dihasilkan petani naik dengan persentase lebih besar dari persentase kenaikan

barang dan jasa yang dibayar petani, dengan asumsi volume produksi tidak berkurang, maka NTP naik, dengan sendirinya pendapatan petani naik relatif lebih besar dari kenaikan pengeluaran atau terjadi surplus. Dengan demikian secara konseptual, hubungan antara NTP dan pertambahan pendapatan petani sangat erat. Karena pendapatan petani sangat erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan, maka NTP merupakan indikator yang relevan untuk menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan petani.

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu :

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami *surplus*. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya; dengan demikian petani mendapatkan pendapatan lebih setelah dikurangi biaya konsumsi rumah tangga dan biaya usaha tani.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami *impas/break even*. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami *defisit*. Kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi. Petani tidak mampu menutupi biaya hidup rumah tangganya dan biaya usaha dari hasil pertanian yang diperolehnya.

1.3 Kegunaan

Kegunaan NTP antara lain adalah:

- a. Dari indeks harga yang diterima petani (I_t) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam pendapatan sektor pertanian.
- b. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (I_b), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan.
- c. Nilai Tukar Petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penghitungan Nilai Tukar Petani yaitu :

a Cakupan Komoditas

Data komoditas pertanian yang dimonitor perkembangan harganya untuk penghitungan NTP meliputi produk-produk pertanian yang termasuk dalam: (1) Subsektor tanaman bahan makanan (TBM) seperti padi, palawija, sayur-sayuran, dan buah-buahan, (2) produk-produk pertanian yang termasuk dalam subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR) seperti: pala, kelapa, kelapa sawit dan kakao/coklat. Jumlah komoditas ini juga bervariasi antar daerah tergantung dari perkebunan apa yang ditanam petani di daerahnya. Disamping TBM dan TPR juga subsektor peternakan dan perikanan. Hal ini juga disebabkan sebagian penduduk di Provinsi Papua Barat bermata pencarian di dua subsektor tersebut.

b Cakupan Wilayah

Wilayah yang tercakup dalam penghitungan NTP secara nasional meliputi 32 provinsi, salah satunya di Provinsi Papua Barat yang meliputi 8 kabupaten yaitu: Manokwari, Teluk Bintuni, Fakfak, Kaimana, Raja Ampat, Sorong Selatan dan Sorong, serta Teluk Wondama.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang dipergunakan antara lain:

- 2.1 **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persen.
- 2.2 **Indeks harga yang diterima petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen yang dihasilkan petani.
- 2.3 **Indeks harga yang dibayar petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga barang/jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani dan biaya faktor produksi, non faktor produksi dan barang-barang modal.
- 2.4 **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, status orang tersebut baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang hanya bekerja di sawah orang lain dengan mengharap upah bukan merupakan petani.
- 2.5 **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum dimasukan biaya transportasi/angkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualan atau sering disebut *Farm Gate* (harga disawah/ ladang setelah pemetikan).
- 2.6 **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.
- 2.7 **Pasar** adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis yang diperjual belikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harga, terletak di desa pedesaan (rural).
- 2.8 **Harga eceran pedesaan** adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat

harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang diberikan datanya.

- 2.9 Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditi terpilih dari produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi maupun untuk konsumsi rumah tangga petani di daerah pedesaan untuk suatu periode tertentu.
- 2.10 Penimbang** adalah bobot/nilai masing-masing jenis komoditi hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
- 2.11 Tahun dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

<http://papuabarat.bps.go.id>

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada responden (petani/pedagang/penjual jasa) dengan menggunakan daftar isi HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

1. Daftar HKD-1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal 15.
2. Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok kontruksi, jasa dan transportasi. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal 15.
3. Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasaran yang terdekat dengan tanggal 15.
4. Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija). Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 bulan bersangkutan.
5. Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Hortikultura (Sayur-sayuran dan Buah-buahan). Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 bulan bersangkutan.
6. Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan

menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 bulan bersangkutan.

7. Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, hasil ternak, dan unggas). Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 bulan bersangkutan.
8. Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Perikanan Tangkap. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 bulan bersangkutan.
9. Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Perikanan Budidaya. Pencatatan harga dilakukan pada kecamatan terpilih dengan menanyakan harga transaksi antara tanggal 1 sampai dengan tanggal 15 bulan bersangkutan.

3.2 Pemilihan Sampel (Kabupaten)

Banyaknya sampel pencatatan harga untuk menghitung NTP adalah sebanyak 8 (delapan) kabupaten yaitu Kabupaten Fakfak, Kabupaten Kaimana, Kabupaten Teluk Wondama, Kabupaten Teluk Bintuni, Kabupaten Manokwari, Kabupaten Sorong Selatan, Kabupaten Sorong, dan Kabupaten Raja Ampat.

3.3 Metode Penghitungan NTP

1. Penghitungan Relatif Harga (RH) Komoditas Di kecamatan

Data harga perkomoditas diperoleh dari hasil observasi di setiap kecamatan dan digunakan untuk menghitung RH komoditas provinsi dengan cara membandingkan (rasio) jumlah harga yang berpasangan dari komoditas yang di catat pada bulan pencacahan dengan jumlah harga pada bulan sebelumnya. Yang dimaksud dengan harga berpasangan adalah harga tersebut tercatat pada bulan pencacahan dan bulan sebelumnya untuk komoditas yang sama, sehingga rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$RH_{(t)ji} = \frac{\sum P_{(t)j}}{\sum P_{(t-1)j}} \times 100$$

dimana,

$RH_{(t)ji}$ = RH Provinsi pada bulan ke-t untuk komoditas j

$P_{(t)ji}$ = Jumlah Harga Provinsi pada bulan ke-t untuk komoditas j

$P_{(t-1)ji}$ = Jumlah Harga pada bulan ke-(t-1) untuk komoditas j

2. Penghitungan Diagram Timbang Periode Tertentu (DT_t) dan Indeks Per Komoditas Periode Tertentu.

a. Diagram Timbang Komoditas

Diagram Timbang per komoditas periode tertentu diperoleh dengan cara mengalikan RH provinsi dengan diagram timbang bulan sebelumnya dibagi 100 atau dirumuskan sebagai berikut:

$$DT_{(t)j} = \frac{DT_{(t-1)j} \times RH_{(t)j}}{100}$$

dimana,

$DT_{(t)j}$ = DT bulan ke-t untuk komoditas j

$DT_{(t-1)j}$ = DT bulan ke-(t-1) untuk komoditas j

$RH_{(t)j}$ = RH bulan ke-t untuk komoditas j

b. Indeks Komoditas

Indeks komoditas dihitung dengan cara membagi diagram timbang komoditas pada periode berjalan dengan penimbang komoditas tahun dasar dikali 100, atau dapat juga diperoleh dengan mengalikan indeks bulan sebelumnya dengan rata-rata RH komoditas di provinsi yang sama pada bulan berjalan dibagi 100. Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{(t)j} = \frac{DT_{(t)j}}{DT_{(0)j}} \times 100 \text{ atau } I_{(t)j} = \frac{I_{(t-1)j} \times RH_{(t)j}}{100}$$

dimana,

$I_{(t)j}$ = Indeks bulan ke-t untuk komoditas j

$I_{(t-1)j}$ = Indeks bulan ke-(t-1) untuk komoditas j

$DT_{(t)j}$ = Penimbang bulan ke-(t) untuk komoditas j

$DT_{(0)j}$ = Penimbang bulan ke-(0) untuk komoditas j

$RH_{(t)j}$ = RH bulan ke-t untuk komoditas j

3. Penghitungan Diagram Timbang dan Indeks Sub-sub Kelompok

a. Diagram Timbang Sub-sub Kelompok

Penimbang sub-sub kelompok merupakan penjumlahan dari semua nilai Diagram Timbang komoditas yang tercakup di dalam sub-sub kelompok tersebut,

$$DT_{(t)s} = \sum_{j=1}^x DT_{(t)js}$$

dimana,

$DT_{(t)s}$ = DT bulan ke-t pada sub-sub kelompok s

$DT_{(t)js}$ = DT bulan ke-t untuk komoditas j pada sub-sub kelompok s

x = Banyaknya komoditas pada sub-sub kelompok s

b. Indeks Sub-sub kelompok

Indeks sub-sub kelompok dihitung dengan cara membagi diagram timbang sub-sub kelompok pada periode berjalan dengan diagram timbang sub-sub kelompok pada tahun dasar dikali 100, atau dapat juga dengan mengalikan indeks sub-sub kelompok bulan sebelumnya dengan RH sub-sub kelompok bulan berjalan dibagi 100, dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{(t)s} = \frac{DT_{(t)s}}{DT_{(0)s}} \times 100 \text{ atau } I_{(t)s} = \frac{I_{(t-1)s} \times RH_{(t)s}}{100}$$

dimana,

$I_{(t)s}$ = Indeks bulan ke-t pada sub-sub kelompok s

$I_{(t-1)s}$ = Indeks bulan ke-(t-1) pada sub-sub kelompok s

$DT_{(t)s}$ = DT bulan ke-t pada sub-sub kelompok s

$DT_{(0)s}$ = DT bulan ke-(t-1) pada sub-sub kelompok s

$RH_{(t)s}$ = RH bulan ke-t pada sub-sub kelompok s

4. Penghitungan Diagram Timbang dan Indeks Sub Kelompok

a. Penghitungan Diagram Timbang Sub kelompok

Penghitungan diagram timbang sub kelompok adalah menjumlahkan seluruh diagram timbang komoditas yang tercakup di dalam kelompok tersebut. Hal itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DT_{(t)l} = \sum_{j=1}^x DT_{(t)jl}$$

dimana,

$DT_{(t)l}$ = DT bulan ke-t untuk sub kelompok l

$DT_{(t)jl}$ = DT bulan ke-t untuk komoditas j pada sub kelompok l

x = Banyaknya komoditas j di sub kelompok l

b. Penghitungan Indeks Sub Kelompok

Indeks sub kelompok dihitung dengan cara membagi diagram timbang sub kelompok pada periode berjalan dengan diagram timbang sub kelompok pada tahun dasar kemudian dikali 100, atau dengan mengalikan indeks sub kelompok bulan sebelumnya dengan RH sub kelompok bulan berjalan dibagi 100, dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{(t)l} = \frac{DT_{(t)l}}{DT_{(0)l}} \times 100 \text{ atau } I_{(t)l} = \frac{I_{(t-1)l} \times RH_{(t)l}}{100}$$

dimana,

$I_{(t)l}$ = Indeks bulan ke-t untuk sub kelompok l

$I_{(t-1)l}$ = Indeks bulan ke-(t-1) untuk sub kelompok l

$DT_{(t)l}$ = DT bulan ke-(t) untuk kelompok l

$DT_{(0)l}$ = DT tahun dasar untuk sub kelompok l

$RH_{(t)l}$ = RH bulan ke-t untuk sub sektor kelompok l

5. Penghitungan Diagram Timbang dan Indeks Kelompok

a. Penghitungan Diagram Timbang Kelompok

Diagram timbang kelompok merupakan penjumlahan dari semua diagram timbang komoditi yang tercakup di dalam kelompok tersebut, sehingga dirumuskan sebagai berikut:

$$DT_{(t)k} = \sum_{j=1}^N DT_{(t)jk}$$

di mana,

$DT_{(t)k}$ = DT bulan ke-t di kelompok k

$DT_{(t)jk}$ = DT bulan ke-t untuk komoditas j dikelompok k

N = Banyaknya komoditas di kelompok k

b. Indeks Kelompok

Indeks kelompok dihitung dengan cara membagi diagram timbangan kelompok pada

bulan berjalan dengan diagram timbangan kelompok pada tahun dasar dikalikan 100, atau dapat juga dengan mengalikan indeks kelompok bulan sebelumnya dengan RH kelompok pada bulan berjalan dibagi 100, dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{(t)k} = \frac{DT_{(t)k}}{DT_{(0)k}} \times 100 \text{ atau } I_{(t)l} = \frac{I_{(t-1)k} \times RH_{(t)k}}{100}$$

dimana,

- $I_{(t)k}$ = Indeks bulan ke-t untuk kelompok k
- $DT_{(t)k}$ = DT bulan ke-t untuk kelompok k
- $DT_{(0)k}$ = DT tahun dasar untuk kelompok k
- $I_{(t-1)k}$ = Indeks bulan ke-(t-1) untuk kelompok k
- $RH_{(t)k}$ = RH bulan ke-t untuk kelompok k

6. Penghitungan Diagram Timbang dan Indeks yang Dibayar

a. Diagram Timbang yang dibayar petani

Diagram timbang yang dibayar merupakan penjumlahan dari diagram timbang sektor konsumsi rumah tangga dan diagram timbang sektor biaya produksi dan penjumlahan barang modal.

$$DT_{(t)b} = \sum_{k=1}^2 WDT_{(t)k}$$

di mana,

$DT_{(t)b}$ = DT yang dibayar pada bulan ke-t

$DT_{(t)k}$ = DT bulan ke-t untuk sektor-k

b. Penghitungan Indeks

Indeks yang dibayar petani suatu subsektor dihitung dengan cara membagi diagram timbang yang dibayar bulan berjalan dengan penimbang yang dibayar pada tahun dasar dikalikan 100.

$$I_{(t)b} = \frac{DT_{(t)b}}{DT_{(0)b}} \times 100$$

dimana,

$I_{(t)b}$ = Indeks yang dibayar pada bulan ke-t

$DT_{(t)b}$ = DT yang dibayar pada bulan ke-t

$DT_{(0)b}$ = DT yang dibayar pada bulan ke-0

7. Penghitungan NTP

Pengolahan tahap akhir adalah menghitung Nilai Tukar Petani (NTP) dengan rumus sebagai berikut:

$$NTP_{(t)} = \frac{I_{(t)T}}{I_{(t)b}} \times 100$$

di mana,

$NTP_{(t)}$ = Nilai Tukar Petani bulan ke-t

$I_{(t)T}$ = Indeks yang diterima petani pada bulan ke-t

$I_{(t)b}$ = Indeks yang dibayarkan petani pada bulan ke-t

BAB 1V

DIAGRAM TIMBANG INDEKS

4.1 Paket Komoditas dan Diagram Timbang

Dalam penyusunan dan penghitungan indeks harga terdapat empat komponen, yaitu paket komoditas, diagram timbang, tahun dasar, dan data harga. Paket komoditas dan diagram timbang merupakan dua komponen penting sebagai dasar penghitungan indeks, sedangkan tahun dasar yang merupakan acuan indeks telah ditetapkan tahun 2007 atau (2007=100) dan data harga dari semua jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas sebagai bahan dalam penghitungan indeks diolah dan disajikan secara berantai.

4.1.1 Penyusunan Paket Komoditas

Paket komoditas indeks harga yang diterima petani, mencakup barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan dan dijual petani. Kriteria pemilihan jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas adalah:

1. Banyak diproduksi atau dihasilkan oleh petani.
2. Mempunyai nilai "Market Surplus (MS)" yang cukup besar dari komoditas lainnya yang diproduksi petani di desa.
3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungan pencatatan data harganya.

Paket komoditas indeks harga yang dibayar petani, mencakup barang dan jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumahtangga dan kebutuhan dalam memproduksi hasil pertanian, sesuai dengan pengelompokannya. Sedangkan kriteria pemilihan jenis barang atau jasa yang tercakup dalam paket komoditas adalah:

1. Barang yang dominan dikonsumsi rumahtangga serta banyak digunakan dalam memproduksi hasil pertanian.
2. Mempunyai peranan cukup besar terhadap total pengeluaran yang dikonsumsi oleh rumahtangga pertanian.
3. Tersedia data harganya pada tahun dasar dan juga dapat dipantau kesinambungan dalam pencatatan harganya.

4.1.2 Penyusunan Diagram Timbang

Berdasarkan Penyempurnaan Diagram Timbang Tahun 2007 yang dikeluarkan oleh BPS menyatakan bahwa:

Diagram Timbang indeks harga yang diterima petani (It) adalah sebagai berikut:

1. Nilai diagram timbang atau penimbang yang digunakan dalam penyusunan It adalah nilai produksi yang dijual oleh petani dari setiap jenis barang hasil pertanian tanaman bahan makanan meliputi kelompok tanaman padi, palawija, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman perkebunan rakyat, dan peternakan serta perikanan.
2. Sebagai data pokok dalam penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual petani (*market surplus*).

- a. Kuantitas produksi dan nilai produksi

Data kuantitas produksi sektor tanaman padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan diperoleh dari Survei rutin Statistik Pertanian, Sensus Pertanian 2003/2004, Survei Peternakan (SPN) 2006, Survei Penangkapan Ikan (SPI), Survei Budidaya Ikan (SBI), Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) tahun 2006 dan 2007, dan data dari Dinas Perikanan dan Kelautan serta Direktorat Departemen Pertanian. Data produksi tersebut selanjutnya disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan pertimbangan indeks produksinya.

- b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun 2007 diperoleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1, HP-2.2, HP-2.3 dan HP-2.4 selama tahun 2007.

- c. Persentase *Marketed Surplus*

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis komoditi pertanian. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) tahun 2006/2007 dilengkapi dengan hasil Sensus Pertanian (ST) 2003/2004 yang telah disesuaikan ke tahun dasar 2007.

Dalam penghitungan Nilai Produksi yang dijual atau Nilai

”*Marketed Surplus*” digunakan rumus:

$$NMS_i = \%MS_i \times P_i \times Q_i$$

dimana,

NMS_i = nilai produksi yang dijual untuk barang i

$\%MS_i$ = persentase nilai barang yang dijual

P_i = harga barang komoditas i

Q_i = jumlah dari produksi komoditas i

Diagram timbang indeks harga yang dibayar petani (Ib)

1. Nilai diagram timbang atau penimbang dalam penyusunan Ib adalah nilai konsumsi atau nilai biaya barang-barang atau jasa yang dikeluarkan atau dibeli baik untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk memproduksi hasil pertanian.
2. Penimbang Indeks Sektor Konsumsi Rumah Tangga
 - a. Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) 2006/2007, yang meliputi rumah tangga petani padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Data konsumsi rumah tangga (KRT) juga dilengkapi hasil pengolahan SUSENAS 2005 untuk konsumsi rumah tangga daerah pedesaan. Data tersebut disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan mempertimbangkan indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) pedesaan yang sudah ada.
 - b. Penimbang adalah nilai konsumsi (yang dibeli) total seluruh rumah tangga petani per sub sektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga masing-masing subsektor dalam waktu setahun. Data jumlah petani atau rumah tangga per subsektor diperoleh dari Survei Pertanian (ST).
 - c. Untuk data kelompok makanan, karena data STPD khususnya kelompok makanan dalam mingguan, maka pengeluaran dikalikan 52,14 untuk memperoleh pengeluaran satu tahun. Sedangkan untuk kelompok yang bukan makanan karena datanya bulanan maka dikalikan 12.
3. Penimbang Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal.

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani tetapi tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri. Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus

Pertanian 2003/2004 dengan mempertimbangkan juga Struktur Ongkos Usaha Tani. Data biaya produksi tersebut disesuaikan lebih dahulu ke kondisi tahun 2007. Penimbang untuk sub kelompok barang modal, yaitu barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya juga diperoleh dari pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus Pertanian 2003/2004 setelah disesuaikan ke kondisi tahun 2007.

<http://papuabarat.bps.go.id>

BAB V

KLASIFIKASI INDEKS

5.1 Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Pengelompokan indeks berdasarkan komoditasnya yaitu: Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil produksi petani.

Indeks yang diterima petani (I_t) untuk masing-masing sektor terdiri:

- 1) **Indeks Subsektor Padi dan Palawija**
 - a. Indeks kelompok padi
 - b. Indeks kelompok palawija
- 2) **Indeks Subsektor Hortikultura**
 - a. Indeks kelompok sayur-sayuran
 - b. Indeks kelompok buah-buahan
- 3) **Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)**
 - a. Indeks kelompok tanaman tahunan
 - b. Indeks kelompok tanaman semusim
- 4) **Indeks Subsektor Peternakan**
 - a. Indeks kelompok ternak besar
 - b. Indeks kelompok ternak kecil
 - c. Indeks kelompok unggas
 - d. Indeks kelompok hasil ternak
- 5) **Indeks Subsektor Perikanan**
 - a. Indeks kelompok penangkapan ikan
 - b. Indeks kelompok budidaya ikan

5.2 Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks harga yang dibayar petani menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk menghasilkan produksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan antara lain:

- 1) **Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)**
 - a. Indeks kelompok bahan makanan

- b. Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau
- c. Indeks kelompok perumahan
- d. Indeks kelompok sandang
- e. Indeks kelompok kesehatan
- f. Indeks kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga
- g. Indeks kelompok transportasi dan komunikasi
- h. Indeks kelompok pengeluaran lainnya

2) **Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:**

- a. Indeks kelompok pupuk dan obat-obatan
- b. Indeks kelompok transportasi
- c. Indeks kelompok pengeluaran lain
- d. Indeks kelompok barang modal
- e. Indeks kelompok upah buruh

Dalam menghitung Indeks yang diterima atau yang dibayar, I_t dan I_b dihitung dengan menggunakan formula atau rumus indeks Laspeyres yang telah dikembangkan (*Modified Laspeyres Index*), yaitu:

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} \cdot Q_{0i}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} \cdot Q_{0i}} \times 100$$

dimana,

- I_t = indeks pada bulan ke-t
- P_{0i} = harga barang ke-I pada tahun dasar
- Q_{0i} = kuantitas barang ke-I pada tahun dasar
- P_{ti} = harga barang pada bulan ke-t
- $P_{(t-1)i}$ = harga barang pada bulan sebelumnya

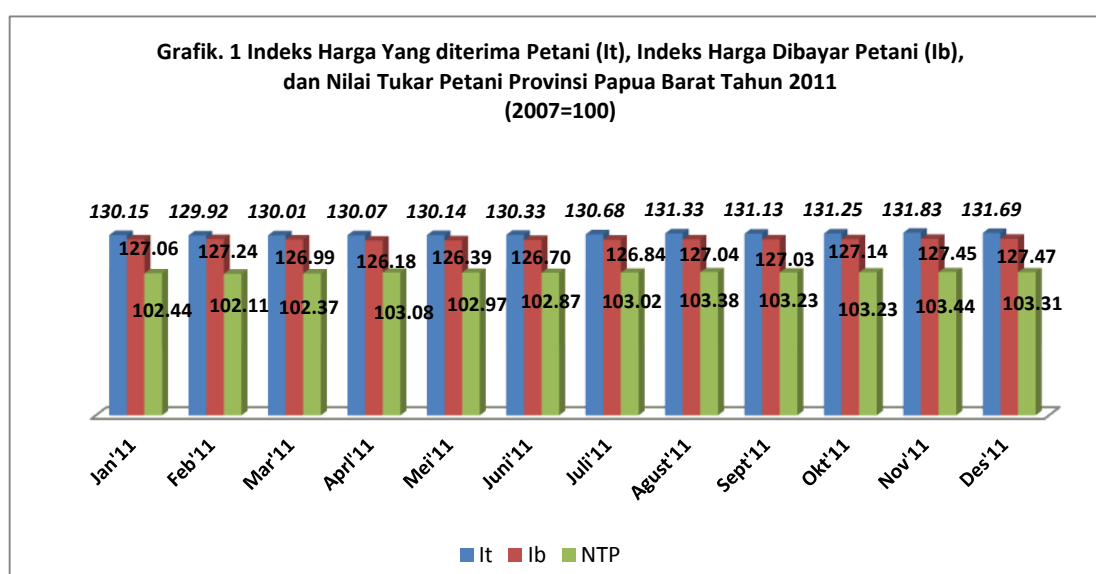
BAB VI

ULASAN SINGKAT

6.1 Nilai Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan atau kemampuan daya beli petani. Saat ini penghitungan NTP mencakup lima subsektor pertanian, yaitu subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan untuk menghitung indeks harga yang diterima petani.

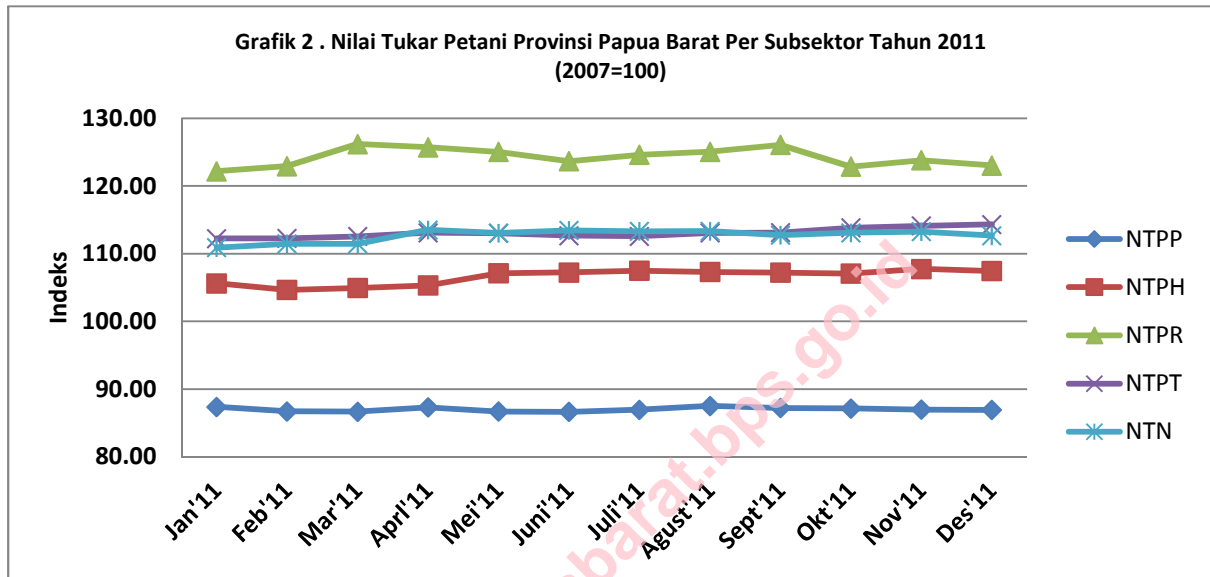
Pada periode Januari – Desember 2011, NTP Provinsi Papua Barat cukup berfluktuatif dengan range 102,44 – 103,31. Selama tahun 2011 NTP Provinsi Papua Barat berada pada angka diatas 100. Ini berarti bahwa rata-rata petani di Provinsi Papua Barat mempunyai daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya, atau rata-rata NTP Provinsi Papua Barat sebesar 102,95, berarti selama tahun 2011 keuntungan yang diperoleh petani hanya sebesar 3,00 persen dibandingkan dengan keadaan tahun dasar (2007=100), sedangkan pada tahun 2010 rata-rata indeks NTP Provinsi Papua Barat sebesar 103,55, berarti selama tahun 2009 petani mengalami peningkatan karena mengalami keuntungan sebesar 3,6 persen dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar (2007=100). Sehingga tingkat kesejahteraan petani tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2010 yaitu sekitar 0,6 persen.



Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di 8 (tujuh) kabupaten di Provinsi Papua Barat pada tahun 2011, menunjukkan bahwa perkembangan NTP Provinsi Papua Barat setiap bulan dari Januari sampai dengan Desember 2011 relatif berfluktuatif. Pada triwulan pertama dan kedua tahun 2011 pergerakan NTP Provinsi Papua Barat memiliki pola yang sama, yaitu sama-sama mengalami penurunan. Pada triwulan ketiga dan keempat sama-sama mengalami kenaikan. Pada triwulan pertama NTP Provinsi Papua Barat mengalami penurunan sebesar -0,06 persen yaitu 102,44 pada Januari 2011 menjadi 102,37 persen pada Maret 2011. Penurunan NTP Provinsi Papua Barat pada triwulan pertama lebih disebabkan karena indeks harga hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani umumnya mengalami penurunan sedangkan lebih cepat dibandingkan penurunan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani maupun untuk keperluan produksi pertanian umumnya, dimana It pada Januari 2011 sebesar 130.15 menjadi 130.01 pada Maret 2011 atau mengalami penurunan sebesar -0.11 persen, sedangkan Ib pada Januari 2011 sebesar 127.06 menjadi 126.99 pada Maret 2011 atau turun sebesar -0.05 persen. Pada triwulan kedua (April 2011 – Juni 2011) NTP Provinsi Papua Barat mengalami penurunan sebesar -0,21 persen yaitu dari 103,08 pada April 2011 menjadi 102,87 pada Juni 2011. Hal ini disebabkan karena indeks harga hasil produksi pertanian yang dihasilkan petani umumnya mengalami kenaikan lebih lambat dibandingkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani untuk keperluan produksi pertanian umumnya. It triwulan kedua hanya mengalami kenaikan sebesar 0.20 persen yaitu dari April 2011 sebesar 130.07 menjadi 130.33 pada Juni 2011, sedangkan Ib mengalami kenaikan sebesar 0.41 persen yaitu dari April 2011 sebesar 126.18 menjadi 126.70 pada Juni 2011.

Pada triwulan tiga NTP Provinsi Papua Barat mengalami kenaikan sebesar 0,20 persen, dimana NTP Provinsi Papua Barat pada Juli 2011 sebesar 103,02 menjadi 103,23 pada September 2011. Kenaikan NTP Provinsi Papua Barat ini dipicu karena indeks harga hasil produksi pertanian umumnya mengalami kenaikan lebih cepat dibandingkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani maupun untuk produksi pertanian umumnya. Dimana It pada triwulan tiga mengalami kenaikan sebesar 0.35 persen yaitu dari Juli 2011 sebesar 130.68 menjadi 131.13 pada September 2011, sedangkan Ib pada Juni 2011 sebesar 126.84 menjadi 127.03 pada September 2011 atau mengalami kenaikan sebesar 0.15 persen. Kenaikan NTP Provinsi Papua Barat pada triwulan tiga juga terjadi pada triwulan empat meskipun hanya mengalami sedikit kenaikan yaitu dari 103,23 pada Oktober 2011 menjadi 103,31 pada Desember 2011 atau mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen.

Kenaikan NTP Provinsi Papua Barat ini dipicu karena indeks harga hasil produksi pertanian umumnya mengalami kenaikan lebih cepat dibandingkan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani maupun untuk produksi pertanian umumnya. Dimana It pada triwulan empat 2011 mengalami kenaikan sebesar 0.34 persen, sedangkan Ib hanya mengalami kenaikan sebesar 0.26 persen.



Pada grafik 2. menunjukkan NTP Provinsi Papua Barat Per Subsektor pada tahun 2011 yaitu terdiri dari lima subsektor. NTP lima subsektor tersebut adalah NTP subsektor tanaman pangan (NTPP), NTP subsektor hortikultura (NTPH), NTP subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR), NTP subsektor peternakan (NTPT), dan NTP subsektor perikanan (NTN). Berdasarkan grafik 2. diatas menunjukkan bahwa NTP Provinsi Papua Barat persubsektor pada triwulan pertama (Januari – Maret 2011) terjadi penurunan dua dari lima subsektor yaitu NTP subsektor tanaman pangan (-0.82%) dan NTP subsektor hortikultura (-0.65%), sedangkan tiga subsektor lainnya mengalami kenaikan yaitu NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat (3.28%), NTP subsektor peternakan (0.27%), dan NTP subsektor perikanan (0.51%).

Pada triwulan dua 2011 yaitu periode April – Juni 2011 menunjukkan bahwa NTP Provinsi Papua Barat per subsektor terjadi penurunan empat dari lima sub sector yaitu NTP subsektor tanaman pangan (-0.76%), NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat (-1.63%), NTP subsektor peternakan (-0.39%), dan NTP subsektor perikanan (-0.06%), sedangkan satu-satunya subsektor yang mengalami kenaikan adalah subsektor hortikultura yaitu sebesar (1.82%). Perkembangan NTP Provinsi Papua Barat per subsektor untuk triwulan tiga terjadi penurunan dua dari lima subsektor dan tiga subsektor lainnya mengalami kenaikan. Dua

subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor NTP hortikultura (-0.27%) dan NTP subsektor perikanan (-0.49%), sedangkan tiga subsektor yang mengalami kenaikan adalah subsektor tanaman pangan (0.28%), NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat (1.16%), dan NTP subsektor peternakan (0.49%). Kemudian perkembangan NTP Provinsi Papua Barat per subsektor untuk triwulan empat tahun 2011 menunjukkan dua dari lima subsektor mengalami penurunan dan tiga subsektor mengalami kenaikan. Dua subsektor yang mengalami penurunan yaitu NTP subsektor tanaman pangan (0.25%) dan NTP subsektor perikanan (0.37%), sedangkan tiga subsektor yang mengalami kenaikan adalah NTP subsektor hortikultura (0.36%), NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat (0.14%), dan NTP subsektor peternakan (0.43%).

Untuk mengetahui penyebab kenaikan atau penurunan NTP yang terjadi di Provinsi Papua Barat lebih rinci dapat ditelusuri dengan melihat perkembangan indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib), karena NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani.

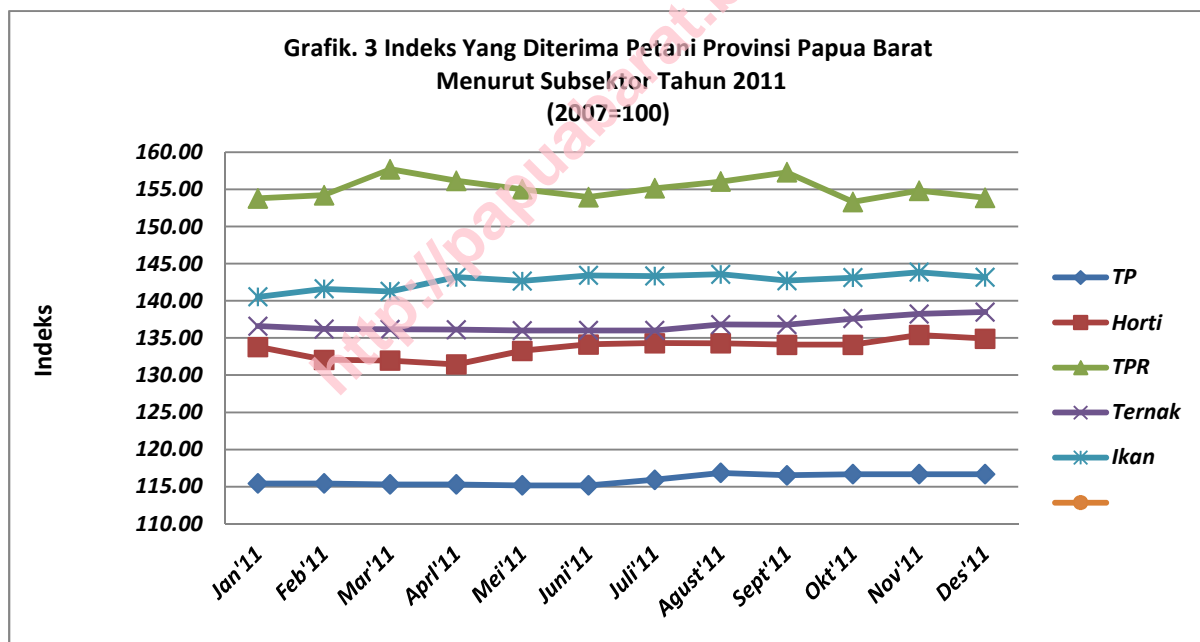
6.2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) mencerminkan perkembangan indeks produksi, yakni indeks hasil produksi (*output*) petani. Penghitungannya didasarkan pada hasil pencatatan pada sektor tanaman pangan (kelompok padi dan palawija), hortikultura tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

Pada tahun 2011, rata-rata indeks harga yang diterima petani (It) di Provinsi Papua Barat sebesar 130,71 (2007=100) yang artinya tingkat harga produk pertanian mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,31 kali lipat dibandingkan dengan harga produk yang sama pada tahun dasar 2007.

Selama tahun 2011 It Provinsi Papua Barat dapat dilihat bahwa dari bulan Januari sampai dengan Desember 2011 It terus mengalami kenaikan fluktuatif. Pada triwulan pertama tahun 2011 yaitu dari Januari 2011 sebesar 130,15 menjadi 130,01 pada bulan Maret 2011 atau mengalami penurunan sebesar -0,11 persen. Penurunan It pada triwulan pertama disebabkan karena tiga dari lima subsektor mengalami, sedangkan hanya dua subsektor yang mengalami kenaikan. Tiga subsektor yang mengalami penurunan tersebut adalah subsektor tanaman pangan (-0.10%); subsektor hortikultura (-1.37%); dan subsektor peternakan (-0.31%). Dua subsektor yang mengalami kenaikan yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat (2.55%) dan subsektor perikanan (0.53%).

Pada triwulan dua 2011, It Provinsi Papua Barat mengalami kenaikan sekitar 0.20 persen yaitu dari April 2011 sebesar 130,07 menjadi 130,33 pada Juni 2011. Kenaikan It pada triwulan dua dipicu dengan kenaikan subsektor hortikultura dan subsektor perikanan yaitu masing-masing sebesar 2.04 persen dan 0.17 persen. Disisi lain, untuk subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan rakyat, dan subsektor peternakan mengalami penurunan yang masing-masing sebesar -0.11 persen, -1.42 persen, dan -0.08 persen. Kenaikan It pada triwulan dua diikuti juga pada triwulan tiga dan empat yang masing-masing sebesar 0.35 persen dan 0.34 persen. Kenaikan It pada triwulan empat dikarenakan terjadi kenaikan empat dari lima subsektor dan satu subsektor lainnya tidak mengalami perubahan. Empat subsektor tersebut yaitu subsektor hortikultura (0.61%); subsektor tanaman perkebunan rakyat (0.37%); subsektor peternakan (0.65%); dan subsektor perikanan (0.04%). It Provinsi Papua Barat ditutup pada level 131,69 yaitu pada bulan Desember 2011.



Unsur penyusun indeks harga yang diterima petani (It) pada tahun 2011 seperti yang terlihat pada grafik. 3, ternyata jika dilihat secara rata-rata, sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) mempunyai andil terbesar dalam pembentukan indeks harga yang diterima petani dari pada empat subsektor lainnya yaitu tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perikanan. sebagai perbandingan dengan tahun dasar yang sama (2007=100), rata-rata indeks TPR pada tahun 2011 adalah sebesar 155.12, sedangkan rata-rata empat subsektor lainnya masing-masing adalah subsektor perikanan (142.71), subsektor peternakan (136.76), subsektor hortikultura (133.66), dan tanaman pangan (115.92).

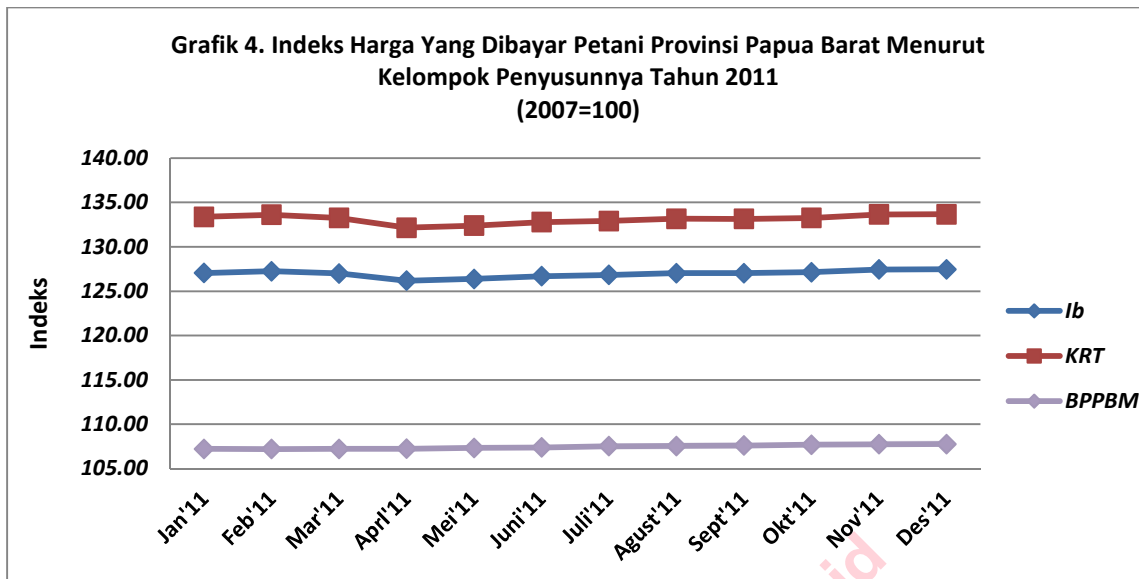
Indeks TPR hanya terdiri dari kelompok tanaman perkebunan rakyat saja yaitu 155.12. Kemudian andil kedua setelah TPR adalah Indeks subsektor perikanan yang disusun dari kelompok penangkapan yang mempunyai indeks rata-rata sebesar 142.71.

Indeks subsektor peternakan merupakan subsektor yang memberikan andil ketiga terhadap It di Provinsi Papua Barat. Subsektor ini terdiri dari atas kelompok ternak besar, kelompok ternak kecil, kelompok unggas, dan kelompok hasil ternak. Indeks umum peternakan rata-rata pada tahun 2011 sebesar 136.76, dimana terdiri dari rata-rata indeks masing-masing kelompok adalah kelompok unggas 155,69, kelompok ternak kecil 153.19, kelompok ternak besar 136.76, dan kelompok hasil ternak 117.10. Dilihat dari struktur tersebut dapat disimpulkan bahwa pemicu tertinggi Indeks umum peternakan adalah kelompok unggas..

Kontribusi selanjutnya adalah subsektor hortikultura, subsektor ini terdiri dari kelompok sayur-sayuran, dan kelompok buah-buahan. Adapun rata-rata indeks masing-masing kelompok yaitu kelompok sayur-sayuran (153.39) dan kelompok buah-buahan (112.48). Meskipun indeks kelompok sayur-sayuran lebih besar dari kelompok buah-buahan tetapi kelompok buah-buahan peranannya cukup besar karena penimbangannya relatif besar, sehingga bila ada gejolak harga pada kelompok buah-buahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima petani. Kemudian untuk kontribusi terkecil adalah subsektor tanaman pangan, subsektor ini terdiri dari kelompok padi dan palawija. Indeks rata-rata kelompok padi pada tahun 2011 sebesar 96.77, sedangkan indeks rata-rata kelompok palawija sebesar 123.25. Melihat struktur indeks rata-rata tersebut yang paling mempengaruhi indeks harga subsektor ini adalah kelompok palawija, hal ini karena indeks rata-rata kelompok padi selama tahun 2011 tidak mengalami perubahan. Indeks kelompok padi ini merupakan salah satu indeks yang dibawah 100, sehingga petani padi merupakan petani yang paling rendah tingkat pendapatannya karena hasil produksi padi hanya cukup untuk konsumsi sendiri.

6.3 Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) secara tidak langsung dapat menggambarkan tingkat inflasi di pedesaan, karena Ib merupakan rata-rata harga eceran barang/jasa yang dibeli masyarakat pedesaan khususnya petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk memproduksi hasil pertanian. Ib disusun dari kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) dan biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM).



Pada tahun 2011 rata-rata indeks harga yang dibayar petani di Provinsi Papua Barat mengalami kenaikan sebesar 2,11 persen apabila dibandingkan dengan rata-rata tahun 2010 yaitu dari 124,34 menjadi 126,96. Artinya, bila petani membeli satu satuan jenis barang/jasa pada tahun 2011 sama dengan mengeluarkan biaya sebanyak 1,27 kali jika pembelian dilakukan pada tahun dasar (2007=100) untuk jenis barang/jasa yang sama. Selama tahun 2011 Ib tertinggi sebesar 127,47 terjadi pada bulan Desember 2011, sedangkan Ib terendah terjadi pada bulan April 2011 yaitu 126,18.

Pada Tahun 2011 Ib Menurut subsektor, penyusun indeks yang dibayar petani (Tabel.1), maka selama tahun 2011 sektor Konsumsi Rumah Tangga (KRT) mempunyai andil lebih besar dari pada subsektor Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Rata-rata Indeks KRT sebesar 133.12, sedangkan rata-rata indeks BPPBM hanya sebesar 107.47.

Besarnya indeks harga konsumsi rumah tangga terhadap penyusun indeks harga yang dibayar petani dapat mencerminkan inflasi pedesaan yang tinggi. Pada umumnya apabila indeks konsumsi rumah tangga tinggi maka laju inflasi juga tinggi. Kemudian untuk indeks biaya produksi dan penambahan barang modal terhadap pembentukan indeks harga yang dibayar petani dapat menggambarkan biaya produksi yang tinggi.

Pada tahun 2011 indeks KRT tertinggi pada bulan Desember 2011 yaitu sebesar 133.67 sedangkan terendah sebesar 132.15 pada bulan April 2011.

Penghitungan Konsumsi Rumah Tangga pedesaan ada 7 kelompok pembentuk inflasi yaitu kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan rekreasi & olah raga; dan transportasi & komunikasi. Pada tahun 2011 secara rata-rata bahan makanan mempunyai indeks terbesar yakni 150.68. Kemudian secara berurutan yakni kelompok sandang (129.34), kelompok kesehatan (123,01), kelompok perumahan (122.95), kelompok makanan jadi (121.48), dan kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga (111.93), kelompok transportasi & komunikasi (104.01).

Indeks harga yang dibayar petani untuk sektor BPPBM terdiri dari kelompok bibit, kelompok obat-obatan dan pupuk, kelompok sewa lahan, pajak & lainnya, kelompok transportasi, kelompok penambahan barang modal, dan kelompok upah buruh tani. Tingginya indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi tahun 2011 disebabkan oleh kelompok biaya transportasi mempunyai indeks sebesar 116.06, sedangkan rata-rata indeks untuk kelompok lainnya yakni kelompok bibit (92.93), kelompok obat-obatan dan pupuk (100.85), kelompok sewa lahan, pajak & lainnya (108.29), kelompok penambahan biaya modal (103.33), dan kelompok upah buruh tani (98.60).

**Tabel. 1 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2011
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2011					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	130,15	129,92	130,01	130,07	130,14	130,33
Indeks Dibayar Petani	127,06	127,24	126,99	126,18	126,39	126,70
Konsumsi Rumah Tangga	133,39	133,61	133,25	132,15	132,38	132,80
Bahan Makanan	152,25	152,94	151,50	148,73	149,39	150,04
Makanan Jadi	120,53	120,42	121,23	121,49	121,13	121,48
Perumahan	122,90	122,91	122,94	123,11	122,68	122,80
Sandang	127,96	127,22	127,29	128,25	129,02	129,14
Kesehatan	122,12	121,98	122,26	122,14	123,05	123,17
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109,95	110,28	110,21	111,20	111,61	112,30
Transportasi dan Komunikasi	104,37	104,24	104,84	103,90	103,65	103,65
BPPBM	107,23	107,22	107,23	107,25	107,33	107,40
Bibit	92,95	92,95	92,91	92,89	92,89	92,89
Obat-obatan & Pupuk	100,27	100,39	100,41	100,67	100,77	100,78
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,21	108,21	108,23	108,23	108,23	108,29
Transportasi	116,06	116,00	116,05	115,90	115,84	115,85
Penambahan Barang Modal	102,91	102,91	102,92	102,90	103,09	103,29
Upah Buruh Tani	98,57	98,57	98,57	98,57	98,62	98,62
Nilai Tukar Petani	102,44	102,11	102,37	103,08	102,97	102,87

Tabel. 1 (Lanjutan)

Rincian	Tahun 2011					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	130,68	131,33	131,13	131,25	131,83	131,69
Indeks Dibayar Petani	126,84	127,04	127,03	127,14	127,45	127,47
Konsumsi Rumah Tangga	132,91	133,17	133,15	133,25	133,65	133,67
Bahan Makanan	150,24	150,45	150,33	150,26	151,04	151,04
Makanan Jadi	121,62	121,81	121,81	121,98	121,98	122,25
Perumahan	122,60	122,79	123,01	123,05	123,45	123,12
Sandang	129,09	130,41	130,37	130,94	130,95	131,44
Kesehatan	123,11	123,42	123,42	123,60	123,89	123,99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112,98	112,98	112,98	112,98	112,99	112,66
Transportasi dan Komunikasi	103,64	103,65	103,66	104,25	104,28	104,02
BPPBM	107,55	107,56	107,61	107,69	107,75	107,77
Bibit	92,89	92,89	92,89	93,02	93,02	93,02
Obat-obatan & Pupuk	100,96	100,91	100,91	101,31	101,37	101,38
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,28	108,35	108,35	108,35	108,35	108,41
Transportasi	116,12	116,20	116,13	116,12	116,17	116,24
Penambahan Barang Modal	103,48	103,48	103,71	103,72	103,77	103,79
Upah Buruh Tani	98,62	98,62	98,62	98,62	98,62	98,62
Nilai Tukar Petani	103,02	103,38	103,23	103,23	103,44	103,31

**Tabel. 2 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2010
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2010					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	127,22	127,09	127,77	127,68	128,04	128,73
Indeks Dibayar Petani	121,74	122,14	122,61	122,75	123,36	123,60
Konsumsi Rumah Tangga	126,59	127,10	127,72	127,88	128,70	128,99
Bahan Makanan	140,30	140,06	141,41	141,60	143,16	143,64
Makanan Jadi	116,62	118,42	118,41	119,05	119,05	118,84
Perumahan	120,81	122,03	122,27	121,97	122,88	123,30
Sandang	126,32	126,54	126,76	126,75	126,88	126,65
Kesehatan	119,71	120,55	120,95	120,89	121,55	122,57
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,06	106,79	106,79	106,81	107,08	107,08
Transportasi dan Komunikasi	102,12	102,42	102,23	101,84	101,89	102,69
BPPBM	106,32	106,27	106,30	106,37	106,38	106,47
Bibit	93,12	93,12	93,12	93,12	92,95	92,95
Obat-obatan & Pupuk	99,30	98,85	99,01	99,01	99,13	99,13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,19	108,19	108,19	108,19	108,19	108,19
Transportasi	113,91	114,06	114,02	114,42	114,39	114,23
Penambahan Barang Modal	101,74	101,83	101,84	101,86	101,86	102,16
Upah Buruh Tani	98,29	98,29	98,29	98,29	98,29	98,29
Nilai Tukar Petani	104,50	104,06	104,21	104,01	103,80	104,15

Tabel. 2 (Lanjutan)

Rincian	Tahun 2010					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	129,27	129,44	129,85	129,29	129,90	130,57
Indeks Dibayar Petani	124,65	125,60	126,60	125,85	126,43	126,70
Konsumsi Rumah Tangga	130,40	131,65	132,96	131,92	132,65	133,00
Bahan Makanan	146,81	149,57	151,81	149,73	151,26	151,83
Makanan Jadi	118,85	119,12	119,73	119,36	119,57	119,89
Perumahan	123,37	123,36	123,47	122,75	122,91	123,18
Sandang	126,81	126,85	127,59	127,60	127,63	127,71
Kesehatan	122,57	122,57	123,60	122,56	122,45	122,47
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,39	107,39	108,08	109,70	109,70	109,70
Transportasi dan Komunikasi	102,69	102,69	103,54	103,54	103,54	103,54
BPPBM	106,51	106,61	106,76	106,80	106,96	106,98
Bibit	92,95	92,95	92,95	92,95	92,95	92,95
Obat-obatan & Pupuk	99,22	99,27	99,83	99,94	100,39	99,95
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,19	108,19	108,19	108,19	108,19	108,21
Transportasi	113,99	114,53	114,88	114,92	114,91	115,07
Penambahan Barang Modal	102,32	102,39	102,37	102,42	102,63	102,81
Upah Buruh Tani	98,29	98,29	98,29	98,29	98,32	98,43
Nilai Tukar Petani	103,71	103,06	102,56	102,73	102,75	103,05

**Tabel. 3 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2009
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2009					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	124,21	124,05	123,93	124,39	125,17	125,68
Indeks Dibayar Petani	116,28	115,86	116,06	116,79	116,83	117,21
Konsumsi Rumah Tangga	119,51	118,97	119,22	120,19	120,20	120,61
Bahan Makanan	128,18	126,95	127,49	128,76	129,08	129,06
Makanan Jadi	110,86	111,25	111,26	113,00	112,50	112,93
Perumahan	122,11	121,57	121,49	121,30	121,25	121,27
Sandang	118,47	118,45	118,55	118,51	119,81	124,13
Kesehatan	118,98	119,42	120,18	118,49	118,49	118,49
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,35	105,35	105,35	105,35	105,35	105,35
Transportasi dan Komunikasi	102,20	101,51	101,51	102,65	101,49	101,52
BPPBM	105,91	105,75	105,80	105,89	105,92	106,16
Bibit	91,82	91,82	92,12	92,12	92,12	92,85
Obat-obatan & Pupuk	98,11	97,80	97,80	98,44	98,44	98,44
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,10	108,10	107,98	107,98	107,98	107,98
Transportasi	112,98	112,42	112,77	112,91	113,25	114,38
Penambahan Barang Modal	101,84	101,87	101,84	101,61	101,61	101,60
Upah Buruh Tani	98,19	98,19	98,19	98,19	98,19	98,19
Nilai Tukar Petani	106,82	107,07	106,79	106,51	107,14	107,23

Tabel.3 (Lanjutan)

Rincian	Tahun 2009					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	125,84	125,15	126,36	126,88	126,45	126,98
Indeks Dibayar Petani	118,00	119,62	120,38	119,79	120,80	120,96
Konsumsi Rumah Tangga	121,60	123,77	124,76	123,97	125,34	125,65
Bahan Makanan	131,26	136,25	137,35	135,43	138,26	139,08
Makanan Jadi	112,93	112,93	113,92	114,09	114,61	114,34
Perumahan	121,12	121,03	121,45	121,45	121,44	121,52
Sandang	124,21	124,21	126,21	126,21	126,20	126,26
Kesehatan	120,02	120,02	120,87	120,87	120,87	120,87
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,40	105,82	107,12	107,12	107,12	107,12
Transportasi dan Komunikasi	101,57	101,57	101,69	101,69	102,16	102,16
BPPBM	106,28	106,15	106,32	106,33	106,19	106,12
Bibit	92,85	92,85	92,85	92,85	93,12	93,12
Obat-obatan & Pupuk	99,20	98,54	99,23	99,13	98,87	99,28
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,95	107,95	107,95	107,95	107,95	107,95
Transportasi	114,39	114,39	114,75	114,97	114,31	113,56
Penambahan Barang Modal	101,61	101,61	101,59	101,60	101,64	101,56
Upah Buruh Tani	98,19	98,19	98,19	98,19	98,19	98,19
Nilai Tukar Petani	106,65	104,62	104,97	105,92	104,68	104,98

**Tabel. 4 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2008
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2008					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	101,57	103,68	104,07	106,94	112,38	119,95
Indeks Dibayar Petani	102,33	103,22	104,21	105,28	107,72	111,26
Konsumsi Rumah Tangga	103,62	104,15	105,74	106,89	109,34	113,20
Bahan Makanan	104,96	106,15	108,72	110,41	113,55	117,77
Makanan Jadi	102,34	102,48	103,63	104,27	106,09	106,67
Perumahan	103,21	102,81	103,59	104,14	109,67	119,34
Sandang	104,50	104,93	104,97	108,25	108,34	112,15
Kesehatan	107,09	107,00	107,35	107,85	107,98	110,31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101,10	101,10	101,10	101,68	101,71	102,47
Transportasi dan Komunikasi	99,76	99,76	100,99	100,36	100,71	106,39
BPPBM	98,74	100,14	99,84	100,68	102,48	104,87
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	99,45	105,06	105,26	105,63	106,72	107,87
Transportasi	99,77	99,77	100,04	100,20	103,91	111,66
Penambahan Barang Modal	96,61	98,29	95,84	95,84	98,93	101,01
Upah Buruh Tani	101,50	101,64	101,64	97,78	97,72	98,09
Nilai Tukar Petani	99,25	100,44	99,87	101,57	104,33	107,82

Tabel.4 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2008					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	121,92	122,59	125,22	125,97	123,49	124,17
Indeks Dibayar Petani	113,95	115,43	116,00	116,35	116,84	116,87
Konsumsi Rumah Tangga	116,73	118,67	119,25	119,74	120,15	120,21
Bahan Makanan	122,71	126,49	127,13	128,37	128,61	128,99
Makanan Jadi	108,04	108,02	108,81	108,59	108,59	108,59
Perumahan	122,31	124,45	125,93	126,06	126,82	126,84
Sandang	115,09	115,63	116,41	116,72	117,85	118,21
Kesehatan	114,11	114,78	115,38	115,21	115,84	115,84
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103,58	103,95	104,22	104,42	104,92	104,92
Transportasi dan Komunikasi	110,71	110,71	108,48	108,22	109,36	107,80
BPPBM	105,15	105,29	105,70	105,78	106,14	106,06
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,75	107,75	107,75	107,75	107,77	107,88
Transportasi	111,75	112,01	113,33	113,72	114,89	113,90
Penambahan Barang Modal	101,27	101,36	101,48	101,48	101,78	101,79
Upah Buruh Tani	98,09	98,14	98,14	98,14	98,14	98,14
Nilai Tukar Petani	106,99	106,24	107,95	108,26	105,69	106,24

**Tabel. 5 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman pangan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2011
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2011					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	115,42	115,42	115,30	115,30	115,16	115,18
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	122,56	122,56	122,39	122,39	122,20	122,22
Indeks Dibayar Petani	132,09	133,10	133,04	132,07	132,85	132,94
Konsumsi Rumah Tangga	137,98	139,20	139,13	137,95	138,84	138,92
Bahan Makanan	161,87	164,85	164,08	161,08	163,27	163,12
Makanan Jadi	120,71	120,61	121,41	121,66	121,34	121,71
Perumahan	123,86	123,99	124,04	124,23	123,84	123,92
Sandang	128,96	128,27	128,34	129,40	130,10	130,23
Kesehatan	123,36	123,24	123,53	123,43	124,37	124,49
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109,63	109,98	109,95	110,94	111,36	112,12
Transportasi dan Komunikasi	105,82	105,69	106,29	105,35	105,10	105,10
BPPBM	105,34	105,40	105,40	105,40	105,66	105,80
Bibit	114,33	114,33	114,33	114,33	114,33	114,33
Obat-obatan & Pupuk	127,40	127,40	127,40	127,40	127,66	127,66
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77
Transportasi	109,71	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67
Penambahan Barang Modal	95,44	95,44	95,44	95,44	95,96	96,42
Upah Buruh Tani	100,83	100,83	100,83	100,83	100,97	100,97
Nilai Tukar Petani	87,38	86,72	86,66	87,30	86,68	86,64

Tabel.5 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2011					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	115,92	116,85	116,52	116,67	116,67	116,67
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	123,24	124,53	124,07	124,29	124,29	124,29
Indeks Dibayar Petani	133,30	133,50	133,61	133,88	134,15	134,22
Konsumsi Rumah Tangga	139,34	139,59	139,69	139,99	140,31	140,39
Bahan Makanan	164,03	164,20	164,39	164,73	165,34	165,43
Makanan Jadi	121,84	122,05	122,05	122,22	122,22	122,50
Perumahan	123,72	123,93	124,17	124,21	124,65	124,26
Sandang	130,20	131,51	131,41	132,07	132,09	132,58
Kesehatan	124,42	124,79	124,77	125,01	125,31	125,43
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112,85	112,85	112,85	112,85	112,86	112,73
Transportasi dan Komunikasi	105,09	105,10	105,11	105,71	105,75	105,48
BPPBM	105,85	105,85	106,02	106,18	106,18	106,22
Bibit	114,33	114,33	114,33	114,72	114,72	114,72
Obat-obatan & Pupuk	127,66	127,66	127,66	128,53	128,53	128,74
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77
Transportasi	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67
Penambahan Barang Modal	96,57	96,57	97,11	97,11	97,11	97,11
Upah Buruh Tani	100,97	100,97	100,97	100,97	100,97	100,97
Nilai Tukar Petani	86,96	87,53	87,20	87,14	86,97	86,92

**Tabel. 6 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman pangan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2010
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2010					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	113,46	113,34	114,07	114,07	114,33	115,12
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	119,84	119,68	120,69	120,69	121,05	122,14
Indeks Dibayar Petani	126,52	127,39	127,90	128,00	128,58	128,81
Konsumsi Rumah Tangga	131,32	132,41	133,03	133,16	133,85	134,14
Bahan Makanan	150,29	151,32	152,71	152,80	154,08	154,52
Makanan Jadi	116,85	118,68	118,68	119,29	119,29	119,12
Perumahan	121,70	122,99	123,18	122,88	123,82	124,29
Sandang	127,44	127,64	127,72	127,71	127,79	127,63
Kesehatan	120,87	121,75	122,18	122,10	122,81	123,90
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,51	106,22	106,22	106,24	106,52	106,52
Transportasi dan Komunikasi	103,58	103,86	103,67	103,28	103,33	104,13
BPPBM	104,74	104,61	104,61	104,62	104,66	104,64
Bibit	114,82	114,82	114,82	114,82	114,33	114,33
Obat-obatan & Pupuk	125,75	124,58	124,58	124,58	124,91	124,91
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77
Transportasi	108,47	108,95	108,95	108,95	108,95	108,56
Penambahan Barang Modal	94,68	94,79	94,79	94,82	94,82	94,85
Upah Buruh Tani	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83
Nilai Tukar Petani	89,68	88,97	89,19	89,12	88,92	89,37

Tabel.6 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2010					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	115,12	115,31	116,58	115,60	115,60	115,77
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	122,14	122,40	124,15	122,80	122,80	123,03
Indeks Dibayar Petani	129,85	130,50	131,53	130,85	131,52	131,84
Konsumsi Rumah Tangga	135,38	136,17	137,38	136,55	137,32	137,72
Bahan Makanan	157,32	158,98	160,99	159,39	161,03	161,72
Makanan Jadi	119,13	119,41	120,03	119,66	119,86	120,13
Perumahan	124,36	124,35	124,45	123,70	123,87	124,15
Sandang	127,82	127,87	128,66	128,67	128,65	128,71
Kesehatan	123,90	123,90	124,88	123,80	123,70	123,72
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,84	106,84	107,57	109,29	109,29	109,29
Transportasi dan Komunikasi	104,13	104,13	105,00	105,00	104,98	104,98
BPPBM	104,72	104,72	104,97	105,00	105,18	105,14
Bibit	114,33	114,33	114,33	114,33	114,33	114,33
Obat-obatan & Pupuk	125,16	125,16	126,75	126,93	127,83	126,58
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77
Transportasi	108,56	108,56	108,51	108,56	108,65	108,90
Penambahan Barang Modal	94,96	94,96	94,89	94,86	94,93	95,44
Upah Buruh Tani	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83
Nilai Tukar Petani	88,66	88,36	88,63	88,34	87,90	87,81

**Tabel.7 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman pangan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2009
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2009					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	113,68	113,68	113,68	111,68	111,78	111,94
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	120,15	120,15	120,15	117,39	117,52	117,75
Indeks Dibayar Petani	119,29	119,17	119,22	119,61	120,10	120,41
Konsumsi Rumah Tangga	122,68	122,53	122,60	123,01	123,61	123,98
Bahan Makanan	134,53	134,15	134,24	134,24	135,92	135,83
Makanan Jadi	111,44	111,84	111,85	113,47	113,00	113,37
Perumahan	122,89	122,51	122,45	122,22	122,15	122,18
Sandang	119,23	119,22	119,31	119,29	120,59	125,18
Kesehatan	120,35	120,80	121,54	119,75	119,75	119,75
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,39	105,39	105,39	105,39	105,39	105,39
Transportasi dan Komunikasi	103,64	102,97	102,97	104,21	102,95	102,98
BPPBM	103,87	103,87	103,86	104,16	104,16	104,18
Bibit	112,44	112,44	113,28	113,28	113,28	114,04
Obat-obatan & Pupuk	120,73	120,73	120,73	122,55	122,55	122,55
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77
Transportasi	108,11	108,11	108,11	108,11	108,11	108,11
Penambahan Barang Modal	95,07	95,07	94,93	94,86	94,86	94,83
Upah Buruh Tani	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83
Nilai Tukar Petani	95,30	95,39	95,35	93,37	93,07	92,97

Tabel.7 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2009					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	112,00	112,88	113,58	113,39	113,61	113,61
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	117,83	119,04	120,01	119,75	120,06	120,06
Indeks Dibayar Petani	121,97	124,40	125,02	124,18	125,69	125,32
Konsumsi Rumah Tangga	125,79	128,80	129,48	128,46	130,34	129,85
Bahan Makanan	139,91	146,86	147,35	144,90	148,88	147,85
Makanan Jadi	113,37	113,37	114,32	114,49	114,98	114,73
Perumahan	122,07	121,95	122,27	122,27	122,26	122,36
Sandang	125,30	125,30	127,30	127,30	127,29	127,35
Kesehatan	121,16	121,16	122,04	122,04	122,04	122,04
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,44	105,97	106,56	106,56	106,56	106,56
Transportasi dan Komunikasi	103,03	103,03	103,16	103,16	103,62	103,62
BPPBM	104,61	104,39	104,73	104,71	104,61	104,74
Bibit	114,04	114,04	114,04	114,04	114,82	114,82
Obat-obatan & Pupuk	124,95	123,69	125,66	125,38	124,63	125,75
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77
Transportasi	108,11	108,11	108,11	108,47	108,47	108,47
Penambahan Barang Modal	94,86	94,86	94,86	94,86	94,86	94,68
Upah Buruh Tani	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83
Nilai Tukar Petani	91,83	90,74	90,85	91,31	90,39	90,66

**Tabel.8 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman pangan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2008
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2008					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	102,39	105,85	105,85	100,96	106,84	112,69
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	104,54	109,32	109,32	102,56	110,69	118,77
Indeks Dibayar Petani	102,19	103,70	105,80	107,26	109,69	112,84
Konsumsi Rumah Tangga	102,92	104,68	106,94	108,54	111,43	114,97
Bahan Makanan	102,62	106,64	110,84	113,48	117,72	121,15
Makanan Jadi	102,85	103,01	103,99	104,73	106,35	106,94
Perumahan	103,40	102,97	103,81	104,37	109,84	119,88
Sandang	105,10	105,57	105,59	108,83	109,14	113,15
Kesehatan	108,32	108,32	108,65	109,32	109,47	111,87
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101,22	101,22	101,22	101,92	101,96	102,53
Transportasi dan Komunikasi	100,79	100,79	102,01	101,38	101,73	107,33
BPPBM	98,87	99,26	100,64	101,44	101,75	103,18
Bibit	100,00	100,00	103,91	103,91	107,45	107,45
Obat-obatan & Pupuk	101,65	101,65	111,42	116,03	115,50	118,57
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	111,43	111,43	111,43	112,77	112,77
Transportasi	100,03	100,03	100,03	100,03	101,02	109,19
Penambahan Barang Modal	94,38	94,38	92,82	92,82	93,33	94,41
Upah Buruh Tani	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83
Nilai Tukar Petani	100,20	102,07	100,04	94,12	97,41	99,86

Tabel.8 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2008					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	115,61	115,61	115,61	115,61	115,16	115,16
Padi	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77	96,77
Palawija	122,81	122,81	122,81	122,81	122,20	122,20
Indeks Dibayar Petani	116,45	117,88	118,33	118,52	119,23	119,88
Konsumsi Rumah Tangga	119,25	120,99	121,53	121,77	122,64	123,41
Bahan Makanan	127,75	130,93	131,57	132,19	133,54	135,55
Makanan Jadi	108,31	108,49	109,28	109,12	109,12	109,12
Perumahan	122,89	125,16	126,96	126,99	127,70	127,72
Sandang	116,31	116,88	117,33	117,66	118,73	119,04
Kesehatan	115,64	116,34	116,92	116,73	117,38	117,38
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103,91	104,28	104,20	104,43	105,07	105,07
Transportasi dan Komunikasi	112,07	112,07	109,94	109,68	110,82	109,23
BPPBM	103,77	103,77	103,77	103,77	103,76	103,87
Bibit	107,45	107,45	107,45	107,45	107,45	112,44
Obat-obatan & Pupuk	120,73	120,73	120,73	120,73	120,73	120,73
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77	112,77
Transportasi	109,25	109,25	109,25	109,25	109,19	108,11
Penambahan Barang Modal	95,07	95,07	95,07	95,07	95,07	95,07
Upah Buruh Tani	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83	100,83
Nilai Tukar Petani	99,27	98,07	97,70	97,54	96,59	96,06

**Tabel. 9 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2010
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2011					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	133.80	132.08	131.98	131.45	133.28	134.14
Sayur-sayuran	156.31	153.31	152.81	151.80	153.51	155.02
Buah-buahan	109.65	109.31	109.62	109.62	111.58	111.73
Indeks Dibayar Petani	126.67	126.20	125.76	124.81	124.44	125.09
Konsumsi Rumah Tangga	131.29	130.71	130.18	129.05	128.60	129.36
Bahan Makanan	146.50	145.29	143.46	140.59	139.67	141.10
Makanan Jadi	120.48	120.38	121.18	121.43	121.10	121.48
Perumahan	125.16	125.29	125.34	125.54	125.14	125.22
Sandang	129.86	129.16	129.22	130.29	131.00	131.13
Kesehatan	121.08	120.96	121.24	121.13	122.04	122.16
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.15	110.50	110.47	111.46	111.88	112.63
Transportasi dan Komunikasi	104.35	104.22	104.83	103.88	103.64	103.64
BPPBM	103.88	104.01	103.99	103.92	103.96	104.01
Bibit	100.00	100.00	99.75	99.60	99.60	99.60
Obat-obatan & Pupuk	114.30	115.09	115.09	114.91	115.06	115.11
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.24	111.24	111.24	111.24	111.24	111.24
Transportasi	102.48	101.95	101.96	101.94	101.94	101.95
Penambahan Barang Modal	96.55	96.55	96.55	96.55	96.55	96.76
Upah Buruh Tani	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Nilai Tukar Petani	105.63	104.66	104.94	105.32	107.10	107.24

Tabel.9 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2011					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	134.31	134.31	134.10	134.10	135.41	134.92
Sayur-sayuran	153.89	154.15	151.72	151.35	153.89	152.93
Buah-buahan	113.29	113.01	115.18	115.59	115.58	115.60
Indeks Dibayar Petani	124.95	125.16	125.09	125.26	125.66	125.57
Konsumsi Rumah Tangga	129.20	129.46	129.36	129.54	129.99	129.91
Bahan Makanan	140.65	140.85	140.58	140.65	141.55	141.28
Makanan Jadi	121.62	121.82	121.82	122.00	122.00	122.28
Perumahan	125.02	125.23	125.47	125.51	125.97	125.57
Sandang	131.09	132.40	132.29	132.97	132.99	133.49
Kesehatan	122.09	122.45	122.43	122.67	122.95	123.08
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113.36	113.36	113.36	113.36	113.37	113.22
Transportasi dan Komunikasi	103.62	103.64	103.64	104.24	104.28	104.01
BPPBM	104.01	104.01	104.06	104.20	104.31	104.19
Bibit	99.60	99.60	99.60	99.60	99.60	99.60
Obat-obatan & Pupuk	115.11	115.11	115.11	115.64	116.05	115.61
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111.24	111.24	111.24	111.24	111.24	111.24
Transportasi	101.95	101.95	101.95	101.95	101.95	101.95
Penambahan Barang Modal	96.76	96.76	96.98	96.98	96.98	96.98
Upah Buruh Tani	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
Nilai Tukar Petani	107.49	107.30	107.20	107.06	107.76	107.44

**Tabel. 10 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2010
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2010					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	133,11	133,46	133,97	133,97	134,21	136,54
Sayur-sayuran	156,02	156,68	156,23	156,23	156,70	161,20
Buah-buahan	108,52	108,54	110,08	110,08	110,08	110,08
Indeks Dibayar Petani	120,82	121,01	121,56	121,67	122,37	122,61
Konsumsi Rumah Tangga	124,35	124,57	125,22	125,34	126,19	126,48
Bahan Makanan	134,23	133,24	134,69	134,78	136,41	136,86
Makanan Jadi	116,64	118,48	118,48	119,09	119,09	118,91
Perumahan	123,01	124,30	124,50	124,19	125,14	125,61
Sandang	128,35	128,56	128,62	128,61	128,69	128,51
Kesehatan	118,62	119,49	119,91	119,83	120,51	121,58
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,06	106,77	106,77	106,79	107,06	107,06
Transportasi dan Komunikasi	102,09	102,38	102,20	101,81	101,86	102,66
BPPBM	103,46	103,46	103,55	103,56	103,56	103,53
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	112,93	112,93	113,22	113,22	113,22	113,22
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24
Transportasi	102,10	102,11	102,11	102,12	102,12	101,98
Penambahan Barang Modal	96,55	96,55	96,63	96,63	96,63	96,63
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	110,17	110,29	110,21	110,11	109,68	111,37

Tabel.10 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2010					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	136,65	134,14	134,72	133,12	132,99	134,53
Sayur-sayuran	161,41	155,99	158,44	155,34	155,09	157,58
Buah-buahan	110,08	110,69	109,27	109,27	109,27	109,79
Indeks Dibayar Petani	123,91	125,23	126,48	125,50	126,14	126,26
Konsumsi Rumah Tangga	128,05	129,64	131,14	129,95	130,67	130,82
Bahan Makanan	140,42	143,94	146,63	144,22	145,75	145,84
Makanan Jadi	118,92	119,20	119,83	119,44	119,64	119,92
Perumahan	125,67	125,66	125,75	125,00	125,17	125,45
Sandang	128,70	128,75	129,55	129,56	129,54	129,60
Kesehatan	121,58	121,58	122,56	121,51	121,42	121,43
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,38	107,38	108,11	109,82	109,82	109,82
Transportasi dan Komunikasi	102,66	102,66	103,53	103,53	103,51	103,51
BPPBM	103,53	103,53	103,53	103,59	103,81	103,81
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	113,22	113,22	113,22	113,49	114,30	114,30
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24
Transportasi	101,98	101,98	101,98	101,98	101,98	101,98
Penambahan Barang Modal	96,63	96,63	96,63	96,55	96,55	96,55
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	110,28	107,11	106,51	106,07	105,43	106,55

**Tabel. 11 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2009
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2009					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	123,06	122,51	123,03	130,44	131,58	131,69
Sayur-sayuran	148,36	147,29	148,30	155,62	157,80	158,02
Buah-buahan	95,91	95,91	95,91	103,43	103,43	103,43
Indeks Dibayar Petani	115,93	115,06	115,39	116,67	116,30	116,61
Konsumsi Rumah Tangga	118,07	117,23	117,63	119,22	118,77	119,15
Bahan Makanan	123,87	121,89	122,76	125,47	124,75	124,65
Makanan Jadi	111,28	111,69	111,70	113,33	112,86	113,22
Perumahan	124,24	123,86	123,81	123,56	123,49	123,52
Sandang	120,07	120,06	120,14	120,13	121,43	126,11
Kesehatan	118,04	118,47	119,22	117,51	117,51	117,51
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,87	105,87	105,87	105,87	105,87	105,87
Transportasi dan Komunikasi	102,17	101,48	101,48	102,76	101,46	101,50
BPPBM	105,36	104,37	104,37	104,12	104,12	104,12
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	116,50	114,61	114,61	114,61	114,61	114,61
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24
Transportasi	106,72	103,52	103,52	103,52	103,52	103,52
Penambahan Barang Modal	97,79	97,79	97,79	96,55	96,55	96,55
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	106,15	106,47	106,62	111,80	113,13	112,93

Tabel.11 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2009					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	133,37	132,69	132,69	134,01	134,43	134,06
Sayur-sayuran	160,88	158,72	158,72	160,67	161,49	159,82
Buah-buahan	103,86	104,75	104,75	105,40	105,40	106,42
Indeks Dibayar Petani	116,95	118,31	119,33	118,87	119,54	120,29
Konsumsi Rumah Tangga	119,58	121,29	122,49	121,92	122,82	123,71
Bahan Makanan	125,54	129,50	131,18	129,78	131,52	133,69
Makanan Jadi	113,22	113,22	114,18	114,32	114,80	114,55
Perumahan	123,40	123,29	123,61	123,61	123,59	123,71
Sandang	126,23	126,23	128,23	128,23	128,22	128,28
Kesehatan	118,92	118,92	119,77	119,77	119,77	119,77
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,91	106,44	107,11	107,11	107,11	107,11
Transportasi dan Komunikasi	101,56	101,56	101,69	101,69	102,14	102,14
BPPBM	103,98	103,62	103,76	103,84	103,40	103,42
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	114,04	112,70	112,70	112,66	112,70	112,79
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24
Transportasi	103,55	103,55	104,46	105,05	102,10	102,10
Penambahan Barang Modal	96,55	96,55	96,55	96,55	96,55	96,55
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	114,05	112,15	111,19	112,74	112,46	111,45

**Tabel.12 Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2008
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2008					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	100,73	101,53	99,32	102,64	114,00	128,40
Sayur-sayuran	101,41	102,95	105,30	109,79	129,63	155,24
Buah-buahan	100,00	100,00	92,89	94,97	97,24	99,59
Indeks Dibayar Petani	104,20	103,86	105,01	106,03	107,55	111,61
Konsumsi Rumah Tangga	105,11	104,75	105,79	106,67	108,51	112,93
Bahan Makanan	107,75	106,87	108,23	109,21	111,05	116,53
Makanan Jadi	102,72	102,88	103,87	104,60	106,18	106,77
Perumahan	104,47	104,05	104,92	105,48	110,99	121,06
Sandang	105,87	106,29	106,32	109,59	109,89	113,89
Kesehatan	106,17	106,21	106,54	107,22	107,35	109,68
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101,64	101,64	101,64	102,33	102,37	102,97
Transportasi dan Komunikasi	99,31	99,31	100,54	99,92	100,27	105,82
BPPBM	99,71	99,44	101,19	102,85	102,80	105,10
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	100,00	100,00	106,70	112,93	112,01	115,08
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	109,62	109,62	109,62	111,24	111,24
Transportasi	100,00	100,00	100,03	100,03	100,36	107,81
Penambahan Barang Modal	98,55	95,49	95,31	95,31	95,77	97,56
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	96,67	97,76	94,58	96,80	106,00	115,04

Tabel. 12 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2008					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	130,68	130,68	133,21	126,85	120,46	124,49
Sayur-sayuran	158,73	158,73	173,56	160,24	144,06	151,84
Buah-buahan	100,56	100,56	89,91	91,01	95,14	95,14
Indeks Dibayar Petani	114,11	115,85	116,32	116,98	117,01	116,56
Konsumsi Rumah Tangga	115,85	117,95	118,51	119,30	119,34	118,81
Bahan Makanan	120,00	123,98	124,60	126,49	125,94	124,93
Makanan Jadi	108,12	108,30	109,09	108,95	108,95	108,95
Perumahan	124,09	126,38	128,33	128,35	129,06	129,09
Sandang	117,11	117,69	118,14	118,47	119,54	119,86
Kesehatan	113,39	114,04	114,63	114,45	115,07	115,07
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,33	104,70	104,65	104,89	105,51	105,51
Transportasi dan Komunikasi	110,58	110,58	108,54	108,28	109,43	107,83
BPPBM	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,48
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	116,50	116,50	116,50	116,50	116,50	116,50
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24	111,24
Transportasi	107,92	107,92	107,92	107,92	107,92	107,50
Penambahan Barang Modal	97,79	97,79	97,79	97,79	97,79	97,79
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	114,51	112,80	114,52	108,44	102,95	106,81

Tabel.13 Nilai Tukar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2011
(2007=100)

Rincian	Tahun 2011					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	153,79	154,23	157,72	156,17	155,02	153,96
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	153,79	154,23	157,72	156,17	155,02	153,96
Indeks Dibayar Petani	125,87	125,45	124,99	124,24	123,99	124,51
Konsumsi Rumah Tangga	132,78	132,29	131,59	130,59	130,29	131,04
Bahan Makanan	147,17	146,26	144,18	141,65	141,13	142,33
Makanan Jadi	123,38	123,25	124,13	124,32	123,90	124,49
Perumahan	124,56	124,60	124,64	124,88	124,44	124,60
Sandang	127,83	126,94	127,02	127,96	128,65	128,82
Kesehatan	119,95	119,93	120,16	120,08	120,78	120,89
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,72	109,19	109,16	110,47	110,72	111,61
Transportasi dan Komunikasi	104,22	104,14	104,47	103,95	103,81	103,81
BPPBM	110,72	110,47	110,52	110,31	110,18	110,19
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	103,62	103,62	103,97	103,97	103,76	103,76
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	112,50	111,66	111,47	110,99	110,63	110,64
Penambahan Barang Modal	113,39	113,39	113,58	113,25	113,38	113,38
Upah Buruh Tani	114,36	114,36	114,36	114,36	114,36	114,36
Nilai Tukar Petani	122,18	122,94	126,18	125,70	125,02	123,65

Tabel.13 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2011					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	155,16	156,06	157,31	153,32	154,82	153,89
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	155,16	156,06	157,31	153,32	154,82	153,89
Indeks Dibayar Petani	124,51	124,79	124,79	124,81	125,06	125,10
Konsumsi Rumah Tangga	131,00	131,41	131,41	131,40	131,84	131,82
Bahan Makanan	142,10	142,61	142,54	142,26	143,11	143,07
Makanan Jadi	124,78	125,00	125,00	125,18	125,18	125,22
Perumahan	124,41	124,62	124,88	124,92	125,30	125,10
Sandang	128,65	129,97	129,91	130,43	130,48	130,84
Kesehatan	120,83	121,10	121,08	121,28	121,58	121,66
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112,59	112,59	112,59	112,59	112,59	112,46
Transportasi dan Komunikasi	103,79	103,81	103,89	104,28	104,31	104,08
BPPBM	110,28	110,28	110,28	110,37	110,18	110,35
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	103,76	103,76	103,76	103,78	103,78	103,78
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	110,80	110,81	110,82	110,94	110,33	110,63
Penambahan Barang Modal	113,59	113,59	113,59	113,78	113,78	114,16
Upah Buruh Tani	114,36	114,36	114,36	114,37	114,37	114,37
Nilai Tukar Petani	124,62	125,06	126,06	122,84	123,80	123,02

Tabel.14 Nilai Tukar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat
Januari - Desember 2010
(2007=100)

Rincian	Tahun 2010					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	146,05	146,05	145,45	145,28	145,18	144,86
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	146,05	146,05	145,45	145,28	145,18	144,86
Indeks Dibayar Petani	120,14	120,18	120,66	120,94	121,56	121,67
Konsumsi Rumah Tangga	125,49	125,54	126,24	126,46	127,34	127,48
Bahan Makanan	134,71	133,58	135,10	135,18	136,81	137,07
Makanan Jadi	119,16	120,86	120,69	121,63	121,63	121,31
Perumahan	122,40	123,44	123,72	123,51	124,34	124,78
Sandang	126,48	126,63	126,75	126,74	126,80	126,46
Kesehatan	117,01	118,15	118,32	118,29	119,12	120,43
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,33	104,93	104,93	104,96	105,35	105,35
Transportasi dan Komunikasi	102,57	102,92	102,92	102,70	102,77	103,22
BPPBM	108,40	108,43	108,44	108,85	108,88	108,93
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	101,79	102,14	102,14	102,14	102,14	102,14
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	109,75	109,18	109,22	110,59	110,59	110,68
Penambahan Barang Modal	109,39	110,02	110,02	110,02	110,15	110,28
Upah Buruh Tani	113,01	113,01	113,01	113,01	113,01	113,01
Nilai Tukar Petani	121,57	121,52	120,54	120,12	119,44	119,06

Tabel.14 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2010					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	144,54	146,06	145,88	146,29	148,50	149,66
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	144,54	146,06	145,88	146,29	148,50	149,66
Indeks Dibayar Petani	122,77	124,04	125,01	124,37	124,96	125,37
Konsumsi Rumah Tangga	129,07	130,76	132,12	130,99	131,75	132,20
Bahan Makanan	140,50	143,96	146,54	144,29	145,77	146,36
Makanan Jadi	121,32	121,85	121,94	121,63	121,95	122,52
Perumahan	124,85	124,84	124,95	124,28	124,45	124,86
Sandang	126,58	126,61	127,44	127,45	127,48	127,53
Kesehatan	120,43	120,43	121,23	120,43	120,29	120,31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,80	105,80	106,57	108,39	108,39	108,39
Transportasi dan Komunikasi	103,22	103,22	103,72	103,72	103,72	103,72
BPPBM	108,94	109,30	109,44	109,87	110,09	110,39
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	102,14	103,03	103,11	103,11	103,11	103,11
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	110,71	110,52	110,91	111,38	111,30	111,70
Penambahan Barang Modal	110,28	111,48	111,48	112,91	113,44	113,44
Upah Buruh Tani	113,01	113,01	113,01	113,01	113,57	114,36
Nilai Tukar Petani	117,74	117,76	116,69	117,62	118,83	119,38

Tabel.15 Nilai Tukar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat
Januari - Desember 2009
(2007=100)

Rincian	Tahun 2009					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	147,98	146,15	149,32	149,32	150,48	151,02
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	147,98	146,15	149,32	149,32	150,48	151,02
Indeks Dibayar Petani	115,65	115,15	115,51	116,37	115,74	116,29
Konsumsi Rumah Tangga	118,95	118,22	118,65	120,11	119,65	120,26
Bahan Makanan	125,32	123,57	124,47	126,74	126,00	126,11
Makanan Jadi	111,73	112,23	112,24	114,25	113,67	114,44
Perumahan	123,36	122,89	122,79	122,56	122,48	122,51
Sandang	118,21	118,20	118,35	118,32	119,25	124,36
Kesehatan	116,37	116,84	117,35	115,93	115,93	115,93
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,42	104,42	104,42	104,42	104,42	104,42
Transportasi dan Komunikasi	102,26	101,96	101,96	102,88	101,94	101,97
BPPBM	108,42	108,44	108,62	108,17	107,17	107,61
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	101,79	101,79	101,79	101,79	101,79	101,79
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	112,69	112,40	112,99	111,49	108,16	109,61
Penambahan Barang Modal	107,12	107,66	107,68	107,68	107,68	107,68
Upah Buruh Tani	111,28	111,28	111,28	111,28	111,28	111,28
Nilai Tukar Petani	127,96	126,92	129,27	128,31	130,02	129,86

Tabel.15 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2009					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	150,70	139,72	143,51	147,78	144,20	145,43
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	150,70	139,72	143,51	147,78	144,20	145,43
Indeks Dibayar Petani	116,53	117,63	118,56	118,19	118,82	119,36
Konsumsi Rumah Tangga	120,59	122,19	123,51	122,95	123,95	124,85
Bahan Makanan	126,80	130,33	131,96	130,65	132,47	134,58
Makanan Jadi	114,44	114,44	115,87	116,02	116,64	116,33
Perumahan	122,32	122,19	122,58	122,58	122,56	122,69
Sandang	124,42	124,42	126,37	126,37	126,36	126,41
Kesehatan	116,98	116,98	117,97	117,97	117,97	117,97
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,47	104,75	105,39	105,39	105,39	105,39
Transportasi dan Komunikasi	101,97	101,97	102,05	102,05	102,60	102,60
BPPBM	107,62	107,62	107,70	107,75	107,56	107,32
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	101,79	101,79	101,79	101,79	101,79	101,79
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	109,66	109,66	110,23	110,23	109,22	108,54
Penambahan Barang Modal	107,68	107,68	107,21	107,48	108,05	107,87
Upah Buruh Tani	111,28	111,28	111,28	111,28	111,28	111,28
Nilai Tukar Petani	129,32	118,78	121,04	125,03	121,36	121,84

Tabel.16 Nilai Tukar Petani
Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2008
(2007=100)

Rincian	Tahun 2008					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	115,12	125,10	119,56	119,56	130,38	136,22
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	115,12	125,10	119,56	119,56	130,38	136,22
Indeks Dibayar Petani	103,87	103,83	104,72	105,11	107,02	110,72
Konsumsi Rumah Tangga	105,39	105,08	106,38	106,94	109,05	112,92
Bahan Makanan	108,40	107,66	109,02	109,73	111,61	116,28
Makanan Jadi	101,79	101,98	104,30	103,99	106,97	107,60
Perumahan	104,50	104,18	105,04	105,59	110,74	119,51
Sandang	105,26	105,41	105,43	108,53	108,68	112,37
Kesehatan	106,80	106,80	107,12	107,72	107,81	109,64
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	100,93	100,93	100,93	101,53	101,56	102,14
Transportasi dan Komunikasi	100,09	100,09	100,82	100,43	100,63	105,79
BPPBM	100,52	101,10	101,10	101,11	102,56	105,89
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	100,00	100,00	100,00	99,90	99,99	100,64
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	100,00	100,00	100,00	100,09	103,66	107,18
Penambahan Barang Modal	100,00	100,00	100,00	100,00	102,93	106,13
Upah Buruh Tani	101,57	104,04	104,04	104,04	103,01	109,37
Nilai Tukar Petani	110,84	120,49	114,17	113,74	121,83	123,03

Tabel.16 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2008					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	140,52	140,52	140,52	140,52	141,57	141,36
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	140,52	140,52	140,52	140,52	141,57	141,36
Indeks Dibayar Petani	112,91	114,89	115,26	115,90	115,89	115,68
Konsumsi Rumah Tangga	116,10	118,26	118,77	119,43	119,41	119,05
Bahan Makanan	120,43	124,46	125,12	126,89	126,33	125,63
Makanan Jadi	109,14	109,26	110,14	109,43	109,43	109,43
Perumahan	122,42	124,42	126,45	126,63	127,37	127,39
Sandang	115,82	116,46	116,47	116,63	117,69	117,86
Kesehatan	112,57	113,21	113,53	113,36	113,93	113,93
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	103,38	103,71	103,67	103,87	104,23	104,23
Transportasi dan Komunikasi	109,47	109,47	105,92	105,74	106,38	105,51
BPPBM	105,90	107,50	107,56	108,15	108,18	108,28
Bibit	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12	106,12
Obat-obatan & Pupuk	100,64	100,64	100,64	100,64	100,64	100,64
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	107,21	111,78	111,97	113,95	114,04	114,31
Penambahan Barang Modal	106,13	106,13	106,13	106,13	106,12	106,25
Upah Buruh Tani	109,37	110,35	110,35	110,35	110,35	110,35
Nilai Tukar Petani	124,46	122,31	121,92	121,25	122,16	122,20

**Tabel.17 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2011
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2011					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	136,59	136,21	136,18	136,13	135,99	136,02
Ternak Besar	115,00	115,00	115,00	114,14	114,10	114,08
Ternak Kecil	152,17	152,17	152,10	152,58	152,35	152,54
Unggas	158,63	156,42	156,42	155,62	155,40	154,96
Hasil Ternak	116,77	114,75	114,75	117,00	117,00	117,00
Indeks Dibayar Petani	121,70	121,32	121,00	120,36	120,33	120,73
Konsumsi Rumah Tangga	129,11	128,59	128,08	126,98	126,93	127,55
Bahan Makanan	145,01	144,12	142,37	139,64	139,63	140,84
Makanan Jadi	119,88	119,77	120,50	120,86	120,46	120,69
Perumahan	119,84	119,41	119,30	119,46	119,03	119,22
Sandang	127,01	126,25	126,34	127,15	128,10	128,21
Kesehatan	122,22	122,03	122,30	122,19	123,07	123,20
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110,55	110,79	110,62	111,54	111,96	112,43
Transportasi dan Komunikasi	103,51	103,31	104,22	102,81	102,44	102,44
BPPBM	108,26	108,14	108,16	108,36	108,36	108,36
Bibit	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54
Obat-obatan & Pupuk	103,32	103,32	103,32	104,28	104,28	104,28
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	127,23	126,44	126,58	126,46	126,46	126,46
Penambahan Barang Modal	111,72	111,72	111,72	111,72	111,72	111,72
Upah Buruh Tani	91,33	91,33	91,33	91,33	91,33	91,33
Nilai Tukar Petani	112,24	112,27	112,54	113,10	113,01	112,66

Tabel.17 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2011					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	136,02	136,82	136,80	137,60	138,24	138,50
Ternak Besar	114,07	114,99	114,99	115,91	116,84	116,54
Ternak Kecil	152,54	153,45	153,30	154,49	154,85	155,68
Unggas	154,96	155,40	155,40	154,49	155,24	155,33
Hasil Ternak	117,11	117,09	117,80	118,20	118,86	118,86
Indeks Dibayar Petani	120,83	121,00	120,93	120,89	121,14	121,15
Konsumsi Rumah Tangga	127,46	127,75	127,54	127,57	127,97	127,97
Bahan Makanan	140,61	140,89	140,61	140,07	140,90	140,86
Makanan Jadi	120,81	121,00	121,00	121,15	121,15	121,48
Perumahan	119,00	119,18	119,32	119,38	119,67	119,51
Sandang	128,13	129,36	129,37	129,84	129,86	130,34
Kesehatan	123,15	123,37	123,43	123,48	123,77	123,84
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112,93	112,93	112,93	112,93	112,94	112,15
Transportasi dan Komunikasi	102,44	102,44	102,42	103,25	103,30	102,94
BPPBM	108,78	108,75	108,75	108,75	108,75	108,78
Bibit	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54
Obat-obatan & Pupuk	104,87	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	127,36	127,36	127,36	127,39	127,36	127,59
Penambahan Barang Modal	112,16	112,16	112,16	112,16	112,16	112,16
Upah Buruh Tani	91,33	91,33	91,33	91,33	91,33	91,33
Nilai Tukar Petani	112,58	113,08	113,12	113,83	114,11	114,32

**Tabel.18 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2010
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2010					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	131,66	131,24	131,96	131,79	132,37	132,37
Ternak Besar	104,90	104,73	106,50	106,50	108,28	108,28
Ternak Kecil	150,47	149,68	149,68	149,68	149,68	149,68
Unggas	154,79	154,79	155,32	153,82	153,82	153,82
Hasil Ternak	117,12	117,12	117,12	117,12	115,81	115,81
Indeks Dibayar Petani	116,68	116,66	117,03	117,29	117,90	118,26
Konsumsi Rumah Tangga	122,17	122,16	122,69	122,98	123,94	124,32
Bahan Makanan	132,64	131,32	132,52	133,09	135,04	135,64
Makanan Jadi	115,74	117,68	117,69	118,31	118,31	118,10
Perumahan	117,86	118,79	119,02	118,83	119,56	119,92
Sandang	125,31	125,56	125,71	125,70	125,96	125,75
Kesehatan	120,02	120,74	121,12	121,05	121,61	122,41
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,27	108,06	108,06	108,08	108,27	108,27
Transportasi dan Komunikasi	100,58	100,77	100,38	99,79	99,84	101,03
BPPBM	106,73	106,68	106,75	106,97	106,95	107,27
Bibit	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54
Obat-obatan & Pupuk	103,13	102,95	103,32	103,32	103,32	103,32
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	122,38	122,32	122,18	123,59	123,48	123,48
Penambahan Barang Modal	109,69	109,69	109,69	109,69	109,69	110,64
Upah Buruh Tani	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85
Nilai Tukar Petani	112,83	112,49	112,76	112,37	112,27	111,93

Tabel.18 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2010					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	133,92	134,96	135,47	135,89	137,38	138,01
Ternak Besar	110,05	111,83	112,72	112,72	113,79	114,65
Ternak Kecil	151,08	151,70	151,58	152,56	154,93	155,24
Unggas	156,47	157,00	158,45	158,17	158,75	159,58
Hasil Ternak	115,31	115,98	116,97	117,24	116,64	117,84
Indeks Dibayar Petani	119,16	120,28	121,28	120,48	121,02	121,29
Konsumsi Rumah Tangga	125,70	127,29	128,73	127,50	128,26	128,66
Bahan Makanan	138,83	142,44	144,86	142,19	143,84	144,54
Makanan Jadi	118,11	118,34	119,00	118,68	118,84	119,16
Perumahan	119,98	119,97	120,21	119,65	119,81	120,09
Sandang	125,86	125,89	126,62	126,63	126,75	126,82
Kesehatan	122,41	122,41	123,67	122,65	122,54	122,55
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	108,48	108,48	109,08	110,49	110,49	110,49
Transportasi dan Komunikasi	101,03	101,03	102,29	102,29	102,29	102,29
BPPBM	107,29	107,57	107,75	107,75	107,90	107,92
Bibit	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54
Obat-obatan & Pupuk	103,32	103,32	103,32	103,32	103,32	103,32
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	122,66	124,48	125,65	125,65	125,50	125,63
Penambahan Barang Modal	111,05	111,05	111,05	111,05	111,55	111,55
Upah Buruh Tani	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85
Nilai Tukar Petani	112,38	112,21	111,70	112,79	113,51	113,78

**Tabel.19 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2009
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2009					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	127,97	128,09	128,01	128,01	128,59	128,67
Ternak Besar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,49	100,37
Ternak Kecil	146,72	146,72	146,55	146,55	146,59	146,59
Unggas	159,78	160,88	160,88	160,88	160,88	160,88
Hasil Ternak	106,20	106,20	106,20	106,20	111,73	113,49
Indeks Dibayar Petani	112,68	112,16	112,44	113,26	113,11	113,66
Konsumsi Rumah Tangga	116,48	115,67	116,02	117,29	116,91	117,37
Bahan Makanan	123,67	121,92	122,69	124,66	124,08	124,14
Makanan Jadi	109,58	110,00	110,01	111,87	111,33	111,81
Perumahan	119,29	118,74	118,61	118,39	118,36	118,38
Sandang	117,17	117,15	117,27	117,24	118,67	123,03
Kesehatan	118,64	119,10	119,90	118,31	118,31	118,31
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,14	105,14	105,14	105,14	105,14	105,14
Transportasi dan Komunikasi	101,20	100,12	100,12	101,33	100,11	100,15
BPPBM	105,80	105,78	105,94	105,94	106,22	106,93
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	101,54
Obat-obatan & Pupuk	103,13	103,13	103,13	103,13	103,13	103,13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	118,10	118,02	119,06	119,06	120,83	124,37
Penambahan Barang Modal	109,36	109,36	109,36	109,36	109,36	109,36
Upah Buruh Tani	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85
Nilai Tukar Petani	113,56	114,21	113,85	113,03	113,69	113,20

Tabel.19 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2009					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	128,30	127,42	130,09	130,53	128,99	130,71
Ternak Besar	100,18	100,18	102,38	103,17	103,66	103,78
Ternak Kecil	146,12	146,12	148,59	148,91	146,38	149,48
Unggas	160,88	153,02	159,67	159,67	154,37	155,32
Hasil Ternak	112,26	112,26	112,26	112,26	112,26	115,03
Indeks Dibayar Petani	113,96	114,81	115,69	115,23	115,96	116,37
Konsumsi Rumah Tangga	117,83	119,16	120,46	119,75	120,93	121,75
Bahan Makanan	125,09	128,20	129,74	127,96	130,41	132,47
Makanan Jadi	111,81	111,81	113,01	113,20	113,75	113,47
Perumahan	118,14	118,08	118,56	118,56	118,55	118,61
Sandang	123,07	123,07	125,22	125,22	125,21	125,28
Kesehatan	120,44	120,44	121,20	121,20	121,20	121,20
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,17	105,42	108,37	108,37	108,37	108,37
Transportasi dan Komunikasi	100,22	100,22	100,36	100,36	100,63	100,63
BPPBM	106,93	106,93	107,02	107,02	106,96	106,59
Bibit	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54	101,54
Obat-obatan & Pupuk	103,13	103,13	103,13	103,13	103,13	103,13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	124,37	124,37	124,99	124,99	124,57	122,18
Penambahan Barang Modal	109,36	109,36	109,36	109,36	109,36	109,36
Upah Buruh Tani	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85
Nilai Tukar Petani	112,59	110,98	112,45	113,28	111,23	112,33

**Tabel.20 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2008
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2008					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	101,63	101,81	103,38	104,18	108,62	117,28
Ternak Besar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Ternak Kecil	101,05	101,05	104,30	103,15	114,06	126,94
Unggas	108,45	110,10	111,16	122,85	123,80	144,31
Hasil Ternak	103,12	103,12	103,12	103,12	95,34	104,35
Indeks Dibayar Petani	101,15	100,95	101,79	102,63	105,30	108,67
Konsumsi Rumah Tangga	103,30	103,00	104,12	105,03	107,18	111,33
Bahan Makanan	105,81	105,06	106,53	107,85	110,58	115,87
Makanan Jadi	101,18	101,31	102,42	103,00	104,91	105,47
Perumahan	102,29	102,22	102,89	103,25	108,45	116,09
Sandang	103,28	103,35	103,39	106,81	106,36	109,97
Kesehatan	106,66	106,33	106,72	106,86	106,98	109,24
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	100,53	100,53	100,53	100,86	100,88	102,07
Transportasi dan Komunikasi	98,33	98,33	100,11	99,20	99,73	105,14
BPPBM	97,24	97,24	97,58	98,28	101,89	103,85
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	93,88	93,88	93,88	100,90	100,90	100,90
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	100,00	100,00	100,00	100,00	103,51	110,51
Penambahan Barang Modal	96,10	96,10	97,09	97,09	106,02	108,58
Upah Buruh Tani	103,72	103,72	103,72	90,85	90,85	90,85
Nilai Tukar Petani	100,47	100,85	101,56	101,51	103,15	107,92

Tabel.20 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2008					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	117,67	117,67	123,27	129,19	127,82	127,97
Ternak Besar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Ternak Kecil	126,94	126,94	139,33	151,96	146,72	146,72
Unggas	147,78	147,78	147,78	149,39	158,48	159,78
Hasil Ternak	104,35	104,35	105,37	106,90	106,20	106,20
Indeks Dibayar Petani	110,80	112,09	113,11	113,49	113,61	113,27
Konsumsi Rumah Tangga	114,63	116,64	117,52	118,02	117,91	117,38
Bahan Makanan	120,24	124,39	125,22	126,53	125,37	124,57
Makanan Jadi	106,82	106,70	107,48	107,25	107,25	107,25
Perumahan	118,53	120,31	121,62	121,77	122,69	122,69
Sandang	112,88	113,39	115,14	115,39	116,39	116,89
Kesehatan	113,17	113,80	114,41	114,28	114,94	114,94
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	102,58	102,97	104,02	104,17	104,47	104,47
Transportasi dan Komunikasi	110,33	110,33	110,41	110,04	111,75	109,41
BPPBM	103,85	103,85	105,12	105,26	105,80	105,80
Bibit	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Obat-obatan & Pupuk	100,90	100,90	103,13	103,13	103,13	103,13
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97	96,97
Transportasi	110,51	110,51	114,54	115,47	118,10	118,10
Penambahan Barang Modal	108,58	108,58	108,98	108,98	109,36	109,36
Upah Buruh Tani	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85	90,85
Nilai Tukar Petani	106,21	104,98	108,98	113,83	112,51	112,98

**Tabel.21 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2011
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2011					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	140,54	141,63	141,27	143,19	142,68	143,43
Penangkapan	140,54	141,63	141,27	143,19	142,68	143,43
Indeks Dibayar Petani	126,73	127,05	126,75	126,13	126,22	126,42
Konsumsi Rumah Tangga	133,66	134,17	133,70	132,84	133,01	133,28
Bahan Makanan	152,12	153,31	151,55	149,31	149,86	150,16
Makanan Jadi	120,35	120,23	121,20	121,31	120,94	121,33
Perumahan	123,83	124,34	124,59	124,69	124,14	124,20
Sandang	125,12	124,30	124,32	125,20	125,90	125,99
Kesehatan	120,75	120,57	120,87	120,69	121,66	121,76
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	109,75	110,12	110,10	111,13	111,50	112,36
Transportasi dan Komunikasi	102,47	102,48	102,51	102,47	102,45	102,45
BPPBM	112,69	112,64	112,68	112,53	112,47	112,53
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	121,63	121,63	121,76	121,76	121,76	122,19
Transportasi	126,06	125,83	125,95	125,33	125,05	125,05
Penambahan Barang Modal	106,23	106,23	106,23	106,23	106,23	106,23
Upah Buruh Tani	100,44	100,44	100,44	100,44	100,44	100,44
Nilai Tukar Petani	110,89	111,47	111,46	113,52	113,04	113,46

Tabel.21 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2011					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	143,35	143,59	142,72	143,12	143,85	143,17
Penangkapan	143,35	143,59	142,72	143,12	143,85	143,17
Indeks Dibayar Petani	126,52	126,71	126,59	126,56	127,02	127,08
Konsumsi Rumah Tangga	133,44	133,61	133,49	133,47	133,98	134,05
Bahan Makanan	150,43	150,46	150,06	149,85	150,84	150,98
Makanan Jadi	121,47	121,64	121,64	121,79	121,79	122,00
Perumahan	124,05	124,15	124,52	124,51	124,99	124,41
Sandang	126,00	127,52	127,63	128,04	128,06	128,58
Kesehatan	121,68	121,99	121,99	122,20	122,48	122,56
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	113,13	113,13	113,13	113,13	113,14	113,04
Transportasi dan Komunikasi	102,44	102,45	102,48	102,54	102,55	102,50
BPPBM	112,52	112,73	112,61	112,56	112,94	112,97
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	122,15	122,68	122,72	122,72	122,72	123,16
Transportasi	125,05	125,63	125,11	124,90	125,59	125,46
Penambahan Barang Modal	106,23	106,23	106,23	106,23	106,60	106,60
Upah Buruh Tani	100,44	100,44	100,44	100,44	100,44	100,44
Nilai Tukar Petani	113,30	113,32	112,74	113,08	113,25	112,66

**Tabel.22 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2010
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2010					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	138,92	138,81	139,97	139,73	140,23	140,68
Penangkapan	138,92	138,81	139,97	139,73	140,23	140,68
Indeks Dibayar Petani	122,27	122,77	123,27	123,22	123,72	123,84
Konsumsi Rumah Tangga	127,19	127,88	128,64	128,64	129,39	129,57
Bahan Makanan	140,76	140,87	142,33	142,06	143,35	143,78
Makanan Jadi	116,88	118,28	118,22	118,93	118,93	118,67
Perumahan	121,77	123,42	123,85	123,30	124,51	124,90
Sandang	123,03	123,25	124,24	124,23	124,30	123,84
Kesehatan	118,35	119,18	119,67	119,69	120,36	121,45
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106,52	106,21	106,21	106,27	106,65	106,65
Transportasi dan Komunikasi	101,57	102,14	102,31	102,30	102,32	102,35
BPPBM	112,31	112,41	112,41	112,23	112,23	112,23
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48
Transportasi	125,75	125,95	125,95	125,20	125,20	125,20
Penambahan Barang Modal	105,77	105,86	105,86	105,86	105,86	105,86
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	113,61	113,07	113,55	113,40	113,35	113,60

Tabel.22 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2010					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	141,24	142,13	139,96	139,19	139,68	140,45
Penangkapan	141,24	142,13	139,96	139,19	139,68	140,45
Indeks Dibayar Petani	124,89	125,66	126,32	125,72	126,08	126,34
Konsumsi Rumah Tangga	131,15	132,29	133,28	132,37	132,92	133,28
Bahan Makanan	147,33	149,84	151,59	150,04	151,05	151,57
Makanan Jadi	118,68	118,85	119,47	119,01	119,34	119,73
Perumahan	124,96	124,95	124,83	123,82	123,98	124,14
Sandang	123,96	123,99	124,51	124,52	124,59	124,73
Kesehatan	121,45	121,45	122,31	121,20	121,10	121,12
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107,08	107,08	107,78	109,42	109,42	109,42
Transportasi dan Komunikasi	102,35	102,35	102,41	102,41	102,42	102,42
BPPBM	112,23	112,23	112,23	112,23	112,23	112,30
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	121,48	121,48	121,48	121,48	121,48	121,62
Transportasi	125,20	125,20	125,20	125,20	125,20	125,31
Penambahan Barang Modal	105,86	105,86	105,86	105,86	105,86	105,86
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,44
Nilai Tukar Petani	113,09	113,11	110,79	110,72	110,78	111,17

**Tabel.23 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2009
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2009					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	135,28	135,28	132,48	132,17	134,70	137,65
Penangkapan	135,28	135,28	132,48	132,17	134,70	137,65
Indeks Dibayar Petani	117,08	116,69	116,87	117,58	117,64	117,83
Konsumsi Rumah Tangga	119,92	119,34	119,63	120,48	120,56	120,87
Bahan Makanan	127,92	126,75	127,35	128,28	128,70	128,77
Makanan Jadi	111,29	111,55	111,56	113,40	112,87	113,30
Perumahan	123,33	122,15	122,08	122,11	122,10	122,10
Sandang	117,48	117,44	117,51	117,34	118,52	121,23
Kesehatan	118,32	118,73	119,59	117,82	117,82	117,82
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,48	105,48	105,48	105,48	105,48	105,48
Transportasi dan Komunikasi	100,57	100,57	100,57	101,21	100,55	100,56
BPPBM	111,33	111,33	111,29	111,71	111,71	111,68
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	120,76	120,76	119,80	119,80	119,80	119,80
Transportasi	122,39	122,39	122,39	124,16	124,16	124,03
Penambahan Barang Modal	105,63	105,63	105,77	105,77	105,77	105,77
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	115,54	115,93	113,35	112,40	114,50	116,81

Tabel.23 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2009					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	137,65	137,65	137,24	137,24	137,88	137,88
Penangkapan	137,65	137,65	137,24	137,24	137,88	137,88
Indeks Dibayar Petani	118,50	120,23	120,70	120,23	121,04	121,22
Konsumsi Rumah Tangga	121,87	124,47	125,17	124,47	125,68	125,94
Bahan Makanan	131,01	136,94	137,72	136,02	138,39	139,11
Makanan Jadi	113,30	113,30	113,77	113,92	114,46	114,18
Perumahan	122,05	122,01	122,68	122,68	122,67	122,71
Sandang	121,25	121,25	122,90	122,90	122,88	123,01
Kesehatan	118,63	118,63	119,56	119,56	119,56	119,56
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	105,60	106,05	106,57	106,57	106,57	106,57
Transportasi dan Komunikasi	100,55	100,55	100,62	100,62	101,57	101,57
BPPBM	111,65	111,65	111,65	111,65	111,65	111,65
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	119,59	119,59	119,59	119,59	119,59	119,59
Transportasi	124,03	124,03	124,03	124,03	124,03	124,03
Penambahan Barang Modal	105,77	105,77	105,77	105,77	105,77	105,77
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	116,16	114,49	113,71	114,15	113,91	113,75

**Tabel.24 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Papua Barat
Januari-Desember 2008
(2007=100)**

Rincian	Tahun 2008					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Indeks Diterima Petani	94,26	95,35	99,91	129,48	126,27	128,30
Penangkapan	94,26	95,35	99,91	129,48	126,27	128,30
Indeks Dibayar Petani	102,47	106,12	104,19	105,17	108,45	112,71
Konsumsi Rumah Tangga	103,67	104,19	105,84	106,97	109,75	113,18
Bahan Makanan	104,43	105,74	108,44	109,75	112,98	115,13
Makanan Jadi	103,42	103,46	104,85	105,63	107,58	108,16
Perumahan	102,69	101,56	102,32	103,27	109,91	123,20
Sandang	103,63	104,95	105,02	108,23	108,66	112,20
Kesehatan	106,03	106,05	106,39	106,99	107,11	109,62
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	101,53	101,53	101,53	102,16	102,17	102,75
Transportasi dan Komunikasi	100,71	100,71	100,85	100,76	100,77	107,64
BPPBM	99,91	109,74	100,63	101,29	105,42	111,16
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	102,73	102,88	104,44	107,28	110,04	118,94
Transportasi	98,12	98,12	100,22	101,39	117,25	127,84
Penambahan Barang Modal	100,00	116,83	100,00	100,00	100,00	103,51
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	91,99	89,85	95,89	123,11	116,43	113,83

Tabel.24 (lanjutan)

Rincian	Tahun 2008					
	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Diterima Petani	129,87	135,07	139,34	139,34	132,05	132,05
Penangkapan	129,87	135,07	139,34	139,34	132,05	132,05
Indeks Dibayar Petani	114,69	116,20	116,28	116,49	117,96	117,93
Konsumsi Rumah Tangga	116,10	118,12	118,15	118,84	119,85	120,25
Bahan Makanan	119,03	123,24	123,50	125,16	126,95	127,83
Makanan Jadi	109,59	108,88	109,67	109,42	109,42	109,42
Perumahan	127,24	129,70	130,28	130,34	130,96	130,99
Sandang	114,00	114,47	114,66	115,08	116,81	117,11
Kesehatan	113,69	114,44	115,15	114,99	115,56	115,56
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	104,17	104,48	104,41	104,61	105,14	105,14
Transportasi dan Komunikasi	108,58	108,58	101,06	101,04	101,09	101,10
BPPBM	111,13	111,53	111,71	111,71	113,29	112,37
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	118,04	118,04	118,04	118,04	118,16	119,03
Transportasi	128,21	128,21	128,99	128,99	132,09	127,77
Penambahan Barang Modal	103,51	104,20	104,20	104,20	105,60	105,60
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Nilai Tukar Petani	113,24	116,24	119,83	119,62	111,94	111,97

DATA

Menceraskan Bangsa

<http://papuabarat.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI PAPUA BARAT

Jln. Trikora Sowi IV - Manokwari - Papua Barat - 98315
Telp. 0986.214199 Fax. 0986.214199
E-mail : bps9100@bps.go.id
Homepage : www.irjabar.bps.go.id

ISSN 2252-3278

